

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM
PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI
KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

AFNI NUR ANITA

NIM. 09502241001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM
PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI
KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

AFNI NUR ANITA

NIM. 09502241001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM
PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI
KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013



Oleh :

AFNI NUR ANITA

NIM. 09502241001

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing.
Untuk Diuji

Yogyakarta, 7 Januari 2013

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Masduki Zakaria, M.T
NIP. 19640917 198901 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM
PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI
KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

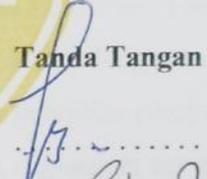
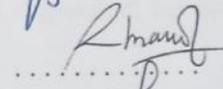
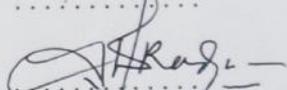
Disusun oleh:

AFNI NUR ANITA

NIM. 09502241001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Januari 2013 dan dinyatakan LULUS.

DEWAN PENGUJI

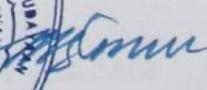
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Masduki Zakaria, M.T	Ketua Penguji	
Dr. Ratna Wardani	Sekretaris Penguji	
Dr. Eko Marpanaji	Penguji Utama	

Yogyakarta, 25 Februari 2013

Mengetahui,

Dean Fakultas Teknik UNY




Dr. Moch. Bruri Trivono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

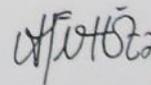
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afni Nur Anita
NIM : 09502241001
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Tugas Akhir Skripsi : “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Januari 2013

Penulis,



Afni Nur Anita

NIM. 09502241001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Allah SWT

Alm. Ayahanda tercinta di surga

Ibundaku tercinta yang senantiasa berdoa untuk kesuksesanku, yang selalu memberikan kasih sayangnya serta semangat untuk terus maju

Kakak adekku tersayang, Mbak Nana & Dek Aldi yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material sehingga membuatku menjadi seseorang yang lebih dewasa.

Seseorang yang spesial “Bangun Bangkit”, yang selalu memberikan semangat dan doa serta inspirasi dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Sahabatku Ayu, Nduti, Coco, terimakasih atas hari-hari kebersamaan dalam suka maupun duka, atas dukungan serta bantuannya.

Teman-teman EA 09 (Elektronika kelas A tahun 2009) atas kebersamaan serta motivasi-motivasi yang diberikan.

Semua kawan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semuanya . . .

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q. S. Al-Insyirah : 6)

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”.

(Mario Teguh)

ABSTRAK

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh : Afni Nur Anita
NIM. 09502241001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. (2) Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. (3) Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama Terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 69 siswa yang seluruhnya diambil sebagai subyek penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 33 siswa kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk mengetahui pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri dan pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* sedangkan untuk mengetahui pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri digunakan teknik analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga r_{x1y} (0,340) lebih besar dari r_{tabel} (0,235) pada taraf signifikansi 5%. (2) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga r_{x2y} (0,353) lebih besar dari r_{tabel} (0,235) pada taraf signifikansi 5%. (3) Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga $R_{y(1,2)}$ (0,440) lebih besar dari r_{tabel} (0,235) pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,194. Sumbangan efektif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif sebesar 9,2732% dan Kemandirian Belajar sebesar 10,1268%.

Kata Kunci: mata pelajaran program produktif, kemandirian belajar, praktik kerja industri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Strudi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Pembuatan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
3. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY.
4. Bapak Masduki Zakaria, M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Aruji Siswanto, selaku Kepala Sekolah dan para guru serta staf karyawan yang telah memberi izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian.
6. Keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa tiada henti.
7. Teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat sehingga pembuatan tugas akhir skripsi ini dapat selesai.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan. Semoga laporan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 7 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif	8
2. Kemandirian Belajar	19
3. Prestasi Praktik Kerja Industri	37
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berfikir	42
D. Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	46
B. Variabel Penelitian	47
C. Definisi Operasional	47
D. Waktu dan Tempat Penelitian	48
E. Metode Penelitian	48
F. Populasi Penelitian	48
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Instrumen Penelitian	52
I. Uji Coba Instrumen	54
J. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Uji Coba Instrumen	66
B. Deskripsi Data	68
C. Uji Prasyarat Analisis Data	81
D. Pengujian Hipotesis	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	42
Gambar 2. Pengaruh antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	46
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif	70
Gambar 4. Diagram Kecenderungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif	72
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Belajar	74
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Kemandirian Belajar	76
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Kerja Industri	78
Gambar 8. Diagram Kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Industri	80
Gambar 9. Grafik Persamaan Garis Regresi	90
Gambar 10. Hasil Pengujian Hipotesis	94
Gambar 11. Hasil Pengujian Hipotesis	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Mata Pelajaran Program Produktif Kelas X dan Kelas XI ...	17
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian	51
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	53
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar	53
Tabel 5. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	56
Tabel 6. Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	67
Tabel 8. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X1)	69
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X1)	70
Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif.....	72
Tabel 11. Deskripsi Data Variabel Kemandirian Belajar (X2)	73
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Belajar (X2).....	74
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Kemandirian Belajar	76
Tabel 14. Deskripsi Data Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)	77
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)	78
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Industri	80
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 18. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	82
Tabel 19. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas.....	83
Tabel 20. Rangkuman Hasil Korelasi (X ₁ -Y)	85
Tabel 21. Rangkuman Hasil Korelasi (X ₂ -Y)	87
Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	88
Tabel 23. Interpretasi Koefisien Korelasi X ₁ dan X ₂ terhadap Y	91
Tabel 24. Rangkuman Hasil Perhitungan SR dan SE	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen
- Lampiran 2. Analisis Uji Coba Instrumen
- Lampiran 3. Angket Penelitian
- Lampiran 4. Data Penelitian
- Lampiran 5. Deskripsi Data
- Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis
- Lampiran 7. Hasil Analisis
- Lampiran 8. Perhitungan SE dan SR
- Lampiran 9. Surat-surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan utama menyiapkan lulusannya agar siap memasuki dunia usaha/industri. Oleh karena itu, kurikulum di SMK terbagi menjadi tiga program yaitu normatif, adaptif dan produktif. Program produktif merupakan sekelompok mata pelajaran sesuai kompetensi keahlian yang diberikan kepada peserta didik sebagai bekal untuk memasuki dunia usaha/industri. Upaya lain yang dilakukan untuk mencapai tujuan di atas adalah dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Praktik Kerja Industri adalah program latihan kerja di dunia usaha/industri yang merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di dua tempat, di sekolah dan di dunia usaha/industri.

SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang menerapkan kurikulum pembelajaran selama 3 tahun dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri ketika siswa berada di bangku kelas XI. Model pelaksanaan Praktik Kerja Industri seperti ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah masa studi siswa yang tetap 3 tahun sedangkan kelemahannya siswa menjadi kurang siap untuk melaksanakan praktik kerja industri.

Siswa dibekali dengan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam Mata Pelajaran Program Produktif sebelum pelaksanaan Praktik Kerja

Industri. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, masih banyak siswa yang memiliki nilai Mata pelajaran Program Produktif rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Mata Pelajaran Program Produktif yang masih di bawah nilai KKM. Padahal program produktif inilah yang terpenting bagi siswa SMK agar memiliki pengetahuan maupun keterampilan sesuai kompetensi keahlian sehingga siswa siap ketika memasuki dunia usaha/industri.

Banyak siswa yang kesulitan ketika melaksanakan Praktik Kerja Industri dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, kesadaran siswa akan pentingnya Mata Pelajaran Program Produktif masih rendah sehingga dapat berpengaruh pada kinerja mereka ketika berada di dunia usaha/industri karena kurangnya bekal keahlian yang mereka miliki.

Berkaitan dengan Prestasi Praktik Kerja Industri merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal ini Mata Pelajaran Program Produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diaplikasikan pada saat Praktik Kerja Industri. Hasil belajar Mata Pelajaran Program Produktif tersebut diperoleh siswa dalam prestasi akademik tercemin dalam nilai yang kemudian dimasukkan ke dalam rapor. Sedangkan aspek afektif berupa minat/keinginan/kesadaran siswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri di dunia usaha/industri. Ketidakcocokan tempat bisa mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri sehingga akan berpengaruh pada Prestasi Praktik Kerja Industri.

Banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Praktik Kerja Industri. Selain faktor yang telah diungkapkan di atas ada juga faktor lain yaitu Kemandirian Belajar. Kebanyakan siswa cenderung hanya menggantungkan apa yang diberikan guru saja. Rendahnya kesadaran akan pentingnya kemandirian belajar juga akan berpengaruh ketika siswa berada di dunia usaha/industri karena seringkali apa yang dihadapi di dunia usaha/industri tidak seperti apa yang didapat di bangku sekolah atau bisa dikatakan terdapat kesenjangan antara materi pelajaran yang diajarkan di sekolah dengan kehidupan nyata di dunia usaha/industri. Oleh karena itu seorang siswa harus memiliki kemandirian belajar agar memiliki kompetensi lain selain yang diajarkan di sekolah.

Menurut penelitian relevan tentang kemandirian belajar yang dilakukan oleh Nur Febri Suryaningsih (2008: 5) mengemukakan mengenai pentingnya kemandirian belajar yaitu bahwa “Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi mempunyai peluang besar di masa yang akan datang”. Peluang besar yang dimaksud dapat berupa Prestasi Praktik Kerja Industri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Praktik Kerja Industri perlu untuk diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh positif maka pihak-pihak terkait seperti sekolah, keluarga dan siswa sendiri dapat meningkatkan faktor-faktor tersebut sehingga Prestasi Praktik Kerja Industri yang dicapai siswa menjadi tinggi. Faktor-faktor seperti Hasil Pelajaran Mata Pelajar Produktif dan Kemandirian Belajar diduga

mempunyai hubungan yang sangat erat dengan Prestasi Praktik Kerja Industri yang dicapai siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang siap melaksanakan praktik kerja industri.
2. Masih banyak siswa yang memiliki nilai mata pelajaran program produktif rendah.
3. Banyak siswa yang kesulitan ketika melaksanakan praktik kerja industri dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan.
4. Kesadaran siswa akan pentingnya mata pelajaran program produktif masih rendah.
5. Ketidakcocokan tempat mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri.
6. Siswa cenderung hanya menggantungkan apa yang diberikan guru saja.
7. Rendahnya kesadaran akan pentingnya kemandirian belajar.
8. Terdapat kesenjangan antara materi pelajaran yang diajarkan di sekolah dengan kehidupan nyata di dunia usaha/industri

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, begitu banyak dan luas permasalahan yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan Prestasi Praktik Kerja Industri. Namun tidak semua masalah dapat diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu sehingga peneliti membatasi masalah pada dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Praktik Kerja Industri yaitu Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh hasil belajar mata pelajaran program produktif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 ?
3. Bagaimana pengaruh hasil belajar mata pelajaran program produktif dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata pelajaran program produktif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata pelajaran program produktif dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Sebagai masukan agar siswa bersungguh-sungguh dalam belajar baik teori maupun praktik serta menyadari pentingnya Kemandirian Belajar dalam upaya meningkatkan prestasi.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam membantu siswa guna meningkatkan Prestasi Praktik Kerja Industri agar siswa menjadi lebih siap dalam memasuki dunia usaha/industri.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Teknik Elektronika.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektronika pada khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif

a. Pengertian Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 19) “Secara sederhana belajar diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap”.

Nana Sudjana (1987: 28) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan-pengetahuan, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimanya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu.

Menurut Santrock dan Yussen yang dikutip oleh Sugihartono, dkk (2007: 74) mendefinisikan “belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman”.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Reber yang dikutip oleh Sugihartono, dkk (2007: 74) “belajar didefinisikan dalam dua

pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan. Kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh perubahan baik berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan maupun sikap.

b. Ciri-ciri Perilaku Belajar

Tidak semua tingkah laku dikategorikan sebagai aktivitas belajar. Adapun tingkah laku yang dikategorikan sebagai perilaku belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar

Suatu perilaku digolongkan sebagai aktivitas belajar apabila pelaku menyadari terjadinya perubahan tersebut atau sekurang-kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya misalnya menyadari pengetahuannya bertambah. Oleh karena itu, perubahan tingkah laku yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar tidak termasuk dalam pengertian belajar.

2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan selanjutnya akan berguna bagi kehidupan atau bagi proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar membaca, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca. Perubahan ini akan berlangsung terus sampai kecakapan membacanya makin cepat dan lancar. Bahkan dapat membaca berbagai bentuk tulisan maupun berbagai tulisan di beragam media.

3) Perubahan bersifat positif dan aktif

Perubahan tingkah laku merupakan hasil dari proses belajar apabila perubahan-perubahan itu bersifat positif dan aktif. Dikatakan positif apabila perilaku senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Makin banyak usaha belajar dilakukan maka makin baik dan makin banyak perubahan yang diperoleh. Perubahan dalam belajar bersifat aktif berarti bahwa perubahan tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri. Oleh karena itu, perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.

4) Perubahan bersifat permanen

Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan seorang anak dalam bermain sepeda setelah belajar tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan akan makin berkembang jika terus dipergunakan atau dilatih.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik. Dengan demikian perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah kepada tingkah laku yang ditetapkannya.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan sebagainya (Sugihartono, dkk, 2007: 74-76).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perilaku belajar yaitu perubahan tingkah laku yang terjadi secara sadar bersifat kontinu, positif, aktif dan permanen serta mempunyai

tujuan belajar sehingga terjadi perubahan yang mencakup seluruh aspek tingkah laku.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Ditinjau dari faktor pendekatan belajar, terdapat 3 bentuk dasar pendekatan belajar siswa menurut hasil penelitian Biggs yang dikutip oleh Sugihartono, dkk (2007: 77-78), yaitu:

- 1) Pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari luar (ekstrinsik), misalnya mau belajar karena takut tidak lulus ujian sehingga dimarahi orang tua. Oleh karena itu gaya belajarnya santai, asal hafal, dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.
- 2) Pendekatan *deep* (mendalam), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam (intrinsik), misalnya mau belajar karena memang tertarik pada materi dan merasa membutuhkannya. Oleh karena itu gaya belajarnya serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan untuk mewujudkan *ego enhancement* yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi-tingginya. Gaya belajar siswa ini lebih serius daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar lainnya. Terdapat ketrampilan belajar yang baik dalam arti memiliki kemampuan tinggi dalam mengatur ruang kerja, membagi waktu dan menggunakannya secara efisien, serta memiliki ketrampilan tinggi dalam penelaahan silabus. Di samping itu siswa dengan pendekatan ini juga sangat disiplin, rapi, sistematis, memiliki perencanaan ke depan (*plan ahead*), dan memiliki dorongan berkompetensi tinggi secara positif.

d. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Nana Sudjana, 2002: 22).

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 250-251) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra-belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran”.

Dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi, Martinis Yamin (2004: 87) menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang dimaksud adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa atau dari tidak santun menjadi santun”.

Hasil belajar dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 4-5).

Benyamin Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana (2002, 22-23) mengklasifikan hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

1) Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah psikomotoris

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Howard Kingsley dalam Nana Sudjana (1987: 45) membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa berupa perubahan baik pengetahuan, pemahaman, keterampilan maupun sikap setelah mengalami proses pembelajaran yang dinyatakan dengan angka/nilai dan diukur menggunakan tes hasil belajar.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor eksternal.

- 1) Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor biologis dan faktor psikologis, yang dapat dikategorikan sebagai faktor biologis antara lain usia, kematangan, dan kesehatan, sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar.
- 2) Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua juga, yakni faktor manusia (*human*) dan faktor non manusia seperti alam benda, hewan dan lingkungan fisik (Suharsimi Arikunto, 1993: 21).

Menurut Carroll yang dikutip oleh Nana Sudjana (1987: 40) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang

diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran dan kemampuan individu.

f. Mata Pelajaran Program Produktif

Tujuan umum mata pelajaran adalah penguasaan terhadap kemampuan umum untuk mengatasi sesuatu masalah sedangkan tujuan khusus mata pelajaran merupakan tujuan umum yang berupa kemampuan-kemampuan khusus yang bersifat teknis, yang ditargetkan untuk dapat dikuasai pada akhir penyajian mata pelajaran (Haris Mujiman, 2011: 70).

Struktur kurikulum meliputi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 (tiga) tahun. Penetapan kompetensi tamatan SMK mengacu kepada standar kompetensi yang dituntut dunia usaha/industri sesuai dengan kompetensi keahlian. Standar kompetensi yang dibuat tersebut tidak hanya mengacu kepada tuntutan satu industri atau perusahaan melainkan mempertimbangkan sejumlah dunia usaha/industri dengan berbagai karakteristik dan kondisi yang sangat beragam.

Soenaryo, dkk (2002: 621) dalam bukunya Sejarah Pendidikan Teknik Kejuruan di Indonesia mengemukakan bahwa “standar kompetensi tamatan tidak semata-mata berisi kompetensi kemampuan teknik bekerja, tetapi juga berisi kemampuan non-teknis yang lebih merupakan persyaratan kepribadian (*personality*). Kemampuan non teknis mencakup dua hal. Pertama, kemampuan-kemampuan

berperilaku normatif baik secara pribadi, sebagai makhluk sosial, maupun sebagai makhluk Tuhan. Kedua, kemampuan-kemampuan berperilaku yang mengarah pada pengembangan diri, baik dalam rangka peningkatan prestasi kerja di lingkungannya maupun kualifikasi pendidikannya”

Atas dasar tersebut untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh dunia usaha/industri, substansi pelajaran dikemas dalam berbagai mata pelajaran yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program Normatif, Adaptif dan Produktif.

Soenaryo, dkk (2002: 622) menjelaskan kompetensi-kompetensi yang terkandung dalam ketiga program di atas, diantaranya:

1) Normatif

Berisi bahan-bahan pembelajaran untuk kepribadian yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, memiliki rasa tanggung jawab baik secara pribadi sebagai pekerja maupun sebagai anggota masyarakat bangsa Indonesia pada umumnya.

2) Adaptif

Berisi kemampuan-kemampuan yang dapat membekali tamatan dalam mengembangkan dirinya, seperti kemampuan berkomunikasi dan memanfaatkan informasi, berpikir logis dan kritis dan memiliki motivasi untuk selalu ingin maju.

3) Produktif

Berisi kompetensi-kompetensi yang bersifat teknis (dalam bekerja) untuk masing-masing bidang keahlian sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi Nasional.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada Mata Pelajaran Program Produktif. Mata pelajaran program produktif yang diajarkan sebelum pelaksanaan Praktik Kerja

Industri pada Program Keahlian Teknik Elektronika meliputi 4 semester yaitu kelas X (semester 1 dan 2) dan kelas XI (semester 3 dan 4). Mata pelajaran program produktif tersebut menurut Struktur Kurikulum SMK Negeri 3 Yogyakarta diantaranya:

Tabel 1. Daftar Mata Pelajaran Program Produktif Kelas X dan Kelas XI

Kelas	Mata Pelajaran	Standar Kompetensi
X	1. Dasar-dasar Elektronika (DDE)	Menerapkan dasar-dasar kelistrikan
	2. Elektronika Dasar Terapan (EDT)	Menerapkan dasar-dasar elektronika
	3. Dasar-dasar Teknik Digital (DTD)	Menerapkan dasar-dasar digital
	4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Alat Ukur (K3 & AU)	Menguasai keselamatan dan kesehatan kerja & menggunakan alat-alat ukur
XI	5. Dasar Sinyal Audio (DSA)	Memahami sifat dasar sinyal audio
	6. Instalasi <i>Sound System</i> (ISS)	Melakukan instalasi <i>sound system</i>
	7. Prinsip Pembuatan Master & Rekaman Audio (PPM & RA)	Memahami prinsip pembuatan master & membuat rekaman audio di studio
	8. Teknik Radio Penerima (TRP)	Memperbaiki radio penerima
	9. Perbaikan <i>CD Player & Video Cassete Recorder</i> (PCDP & VCR)	Memperbaiki <i>CD player & VCR</i>
	10. Teknik Televisi (TTV)	Menjelaskan dasar-dasar sinyal video & memperbaiki sistem penerima televisi
	11. Mikrokontroller	Menguasai teknik dasar mikrokontroller

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan Mata Pelajaran Program Produktif adalah kelompok mata pelajaran yang

berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan kompetensi keahliannya.

g. Pengertian Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif

Perancangan Mata Pelajaran Program Produktif di SMK mempertimbangkan kegunaan mata pelajaran tersebut di kebanyakan perusahaan sehingga sifatnya universal bagi setiap dunia usaha/industri. Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha/industri atau asosiasi profesi. Mata Pelajaran Program Produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa berupa perubahan baik pengetahuan, pemahaman, keterampilan maupun sikap setelah mengalami proses pembelajaran yang dinyatakan dengan angka/nilai dan diukur menggunakan tes hasil belajar. Sedangkan Mata Pelajaran Program Produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran, diukur menggunakan tes hasil belajar dan dinyatakan dengan angka/nilai yang diperoleh dari kelompok mata pelajaran yang

membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai kompetensi keahliannya.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut pendapat dari Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 52-53), “Ciri-ciri peserta didik antara lain adalah individu yang memiliki kemampuan mandiri”. Kemandirian pada seseorang tidak terbentuk begitu saja tetapi melalui sebuah proses panjang yang berawal dari ketergantungan yang tinggi pada orang lain yang kemudian berkurang secara perlahan-lahan dan akhirnya tumbuh kesadaran pada dirinya sendiri.

Kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapatkan awalan ke- dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah *self* karena diri itu merupakan inti dari kemandirian (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2008: 109).

Menurut Hasan Basri (1996: 53) “kemandirian berasal dari kata-kata mandiri dalam bahasa Jawa, berarti berdiri sendiri. Kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengundang pengertian keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu

memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain”. Sedangkan menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008: 114) “Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi”.

Emil Durkheim dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008: 110) melihat makna dan perkembangan kemandirian dari sudut pandang yang berpusat pada masyarakat, yang lebih dikenal dengan pandangan konformistik, dimana menurut pandangan ini individu yang mandiri ialah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya.

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 50) “Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar”.

Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki (Haris Mujiman, 2011: 1).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang mandiri dengan kemauan sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, dan tanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajar yang sedang dihadapinya. Siswa yang mempunyai Kemandirian

Belajar senantiasa mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan sendiri yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008: 118) ada sejumlah faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga.
- 2) Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak.
- 3) Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian *reward*, dan penciptaan kompetensi positif akan memperlancar kemandirian.
- 4) Sistem pendidikan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau tercekam serta kurang menghargai manifestasi potensi dalam kegiatan produktif, dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi anak dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu hierarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian anak.

Menurut Hasan Basri (1996: 53-54) Kemandirian Belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang terdapat di

dalamnya dirinya sendiri (faktor endogen) dan faktor yang berada di luar dirinya (faktor eksogen), diantaranya:

a. Faktor endogen (faktor internal)

Faktor endogen adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Berbagai macam sifat dari bapak/ibu dan nenek moyang mungkin akan didapatkan di dalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual dan potensi pertumbuhan tubuhnya.

b. Faktor eksogen (faktor eksternal)

Faktor eksogen adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang baik dalam segi-segi negatif maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadiannya, termasuk pula dalam hal kemandiriannya. Lingkungan sosial yang mempunyai kebiasaan yang baik dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kehidupan mereka, demikian pula keadaan dalam kehidupan keluarga akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Sikap orang tua yang tidak memanjakan anak akan menyebabkan anak berkembang secara wajar dan menggembirakan. Sebaliknya anak-anak yang dimanjakan akan mengalami kesukaran dalam hal perkembangan kemandiriannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain gen atau keturunan, dan kondisi tubuh anak, sedangkan faktor eksternal meliputi pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah dan sistem pendidikan di masyarakat.

c. Konsep Kemandirian Belajar

Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. (Umar Tirtarahardja dan La Sulo, 2005: 50).

Menurut Cony Semiawan, dkk dalam Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 50-51) ada beberapa alasan yang memperkuat konsep kemandirian dalam belajar, antara lain:

- 1) Perkembangan IPTEK berlangsung semakin pesat sehingga tidak mungkin para pendidik (khususnya guru) mengajarkan semua konsep dan fakta kepada peserta didik. Peserta didik harus belajar memiliki sikap mandiri.
- 2) Penemuan IPTEK tidak mutlak benar 100%, sifatnya relatif. Untuk menghadapi kondisi tersebut perlu ditanamkan sikap ilmiah kepada peserta didik seperti keberanian bertanya, berpikir kritis, dan analitis dalam menemukan sebab-sebab, dan pemecahan terhadap masalah.
- 3) Para ahli psikologi berpendapat bahwa peserta didik mudah memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai dengan contoh-contoh yang konkret dan wajar sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dengan mengalami atau mempraktekkan sendiri.
- 4) Dalam proses pendidikan dan pembelajaran pengembangan konsep seyogyanya tidak dilepaskan dari pengembangan sikap dan penanaman nilai-nilai ke dalam diri peserta didik. Kemandirian dalam belajar membuka kemungkinan lahirnya calon-calon insan pemikir yang manusiawi, menyatu dalam pribadi yang serasi dan seimbang.

Menurut Haris Mudjiman (2011: 2) konsep kemandirian dalam belajar yaitu:

- 1) Kegiatan belajar aktif merupakan kegiatan belajar yang memiliki ciri keaktifan pembelajaran, persistensi, keterarahan, dan kreativitas untuk mencapai tujuan.
- 2) Motif untuk menguasai sesuatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, persisten, terarah dan kreatif.
- 3) Kompetensi adalah pengetahuan, atau keterampilan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
- 4) Dengan pengetahuan yang telah dimiliki pembelajar mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar, sehingga menjadi pengetahuan ataupun keterampilan baru yang dibutuhkan.
- 5) Tujuan belajar hingga evaluasi hasil belajar diterapkan sendiri oleh pembelajar, sehingga ia sepenuhnya menjadi pengendali kegiatan belajarnya.

Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso (2009: 251) konsep Kemandirian Belajar dikembangkan dengan rambu-rambu sebagai berikut:

- 1) Adanya pilihan materi belajar sesuai kebutuhan peserta didik dan tersaji dalam beraneka bentuk.
- 2) Pengaturan waktu belajar yang luwes sesuai dengan kondisi masing-masing peserta didik.
- 3) Kemajuan belajar dipantau oleh berbagai pihak dan dapat dilakukan kapan saja peserta didik merasa siap.
- 4) Lokasi belajar dipilih sendiri oleh peserta didik.
- 5) Dilakukannya diagnosis kemampuan awal dan kebutuhan belajar peserta didik, serta remidiasi bila kemampuan kurang atau pengecualian jika kemampuan sudah dikuasai.
- 6) Evaluasi belajar dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk.
- 7) Pilihan berbagai bentuk kegiatan belajar dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik maupun pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep Kemandirian Belajar bertumpu pada sikap mandiri peserta didik dalam perolehan hasil belajar mulai dari pembentukan keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri. Setiap siswa harus belajar memiliki sikap mandiri dalam kegiatan belajarnya.

d. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Menurut A. Tabrani Rusyan (2003: 67) siswa yang memiliki kepribadian mandiri memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Memiliki Cita-cita

Cita-cita ditetapkan atas pemahaman diri yang jelas. Kita harus mengetahui kemampuan, kecerdasan, bakat dan minat, sikap, kelebihan dan kekurangan diri. Selanjutnya memahami secara jelas tentang tuntutan, persyaratan, prosedur yang harus dilakukan untuk mencapai apa yang dicita-citakan.

2) Memanfaatkan Kesempatan

Memanfaatkan peluang atau kesempatan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan keberhasilan hidup.

3) Percaya Pada Diri Sendiri

Siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi akan menyadari bahwa lebih baik berbuat sesuatu meskipun kecil yang diyakini akan mengantarkan pada keberhasilan daripada tidak berbuat sesuatu.

4) Berusaha Keras untuk Meraih Sukses

Siswa yang mandiri akan bekerja keras merencanakan setiap kegiatan, disiplin dalam pelaksanaan kegiatan dan berusaha mengatasi kesulitan untuk meraih kesuksesan.

5) Kesiapan Pengetahuan dan Keterampilan

Siswa yang mandiri selalu aktif mempersiapkan diri untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, tidak pasif menunggu diberikan orang lain. Kesiapan pengetahuan dan keterampilan akan menjadikan

seseorang tidak tergantung pada orang lain dan tidak menghambat orang lain.

Lovinger dalam Sunaryo Kartadinata dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008: 114-116) mengemukakan tingkatan kemandirian beserta ciri-cirinya sebagai berikut:

- 1) Tingkatan pertama, adalah tingkat impulsif dan melindungi diri.

Ciri-ciri tingkatan ini adalah:

- a) Peduli terhadap kontrol dan keuntungan yang dapat diperoleh dari interaksinya dengan orang lain;
- b) Mengikuti aturan secara oportunistik dan hedonistik;
- c) Berpikir tidak logis dan tertegun pada cara berpikir tertentu (*stereotype*);
- d) Cenderung melihat kehidupan sebagai *zero-sum game*;
- e) Cenderung menyalahkan dan mencela orang lain serta lingkungannya.

- 2) Tingkatan kedua, adalah tingkat konformistik.

Ciri-ciri tingkatan ini adalah:

- a) Peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial;
- b) Cenderung berpikir *stereotype* dan klise;
- c) Peduli akan konformitas terhadap aturan eksternal;
- d) Bertindak dengan motif yang dangkal untuk memperoleh pujian;
- e) Menyamakan diri dalam ekspresi emosi dan kurangnya introspeksi;
- f) Perbedaan kelompok didasarkan atas ciri-ciri eksternal;
- g) Takut tidak diterima kelompok;
- h) Tidak sensitif terhadap keindividualan;
- i) Merasa berdosa jika melanggar aturan.

- 3) Tingkatan ketiga, adalah tingkat sadar diri.

Ciri-ciri tingkatan ini adalah:

- a) Mampu berpikir alternatif;
- b) Melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi;
- c) Peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada;
- d) Menekankan pada pentingnya pemecahan masalah;

- e) Memikirkan cara hidup;
 - f) Penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
- 4) Tingkatan keempat, adalah tingkat saksama (*conscientious*).
Ciri-ciri tingkatan ini adalah:
- a) Bertindak atas dasar nilai-nilai internal;
 - b) Mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan;
 - c) Mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri sendiri maupun orang lain;
 - d) Sadar akan tanggung jawab;
 - e) Mampu melakukan kritik dan penilaian diri;
 - f) Peduli akan hubungan mutualistik;
 - g) Memiliki tujuan jangka panjang;
 - h) Cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial;
 - i) Berpikir lebih kompleks dan atas dasar pola analitis.
- 5) Tingkatan kelima, adalah tingkat individualistis.
Ciri-ciri tingkatan ini adalah:
- a) Peningkatan kesadaran individualitas;
 - b) Kesadaran akan konflik emosional antara kemandirian dengan ketergantungan;
 - c) Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain;
 - d) Mengenal eksistensi perbedaan individual;
 - e) Mampu bersikap toleran terhadap pertentangan dalam kehidupan;
 - f) Membedakan kehidupan internal dengan kehidupan luar dirinya;
 - g) Mengenal kompleksitas diri;
 - h) Peduli akan perkembangan dan masalah-masalah sosial.
- 6) Tingkatan keenam, adalah tingkat mandiri.
Ciri-ciri tingkatan ini adalah:
- a) Memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan;
 - b) Cenderung bersikap realistis dan objektif terhadap diri sendiri maupun orang lain;
 - c) Peduli terhadap pemahaman abstrak, seperti keadilan sosial;
 - d) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan;
 - e) Toleran terhadap *ambiguitas*;
 - f) Peduli akan pemenuhan diri (*self-fulfilment*);
 - g) Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal;
 - h) Responsif terhadap kemandirian orang lain;

- i) Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain;
- j) Mampu mengekspresikan perasaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

Berdasarkan penelitian mendalam yang dilakukan oleh Sunaryo Kartadinata menunjukkan bahwa tingkat kemandirian pada umumnya bervariasi dan menyebar pada tingkatan sadar diri, saksama, individualistik, dan mandiri (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2008: 116).

Ciri-ciri Kemandirian menurut Paul Suparno, dkk (2003: 63) adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap-sikap penuh kepercayaan dan dapat dipercaya.
- 2) Sikap-sikap yang penuh tanggung jawab terhadap keputusan dan perilaku pilihan bebasnya sendiri.
- 3) Keberanian untuk menghadapi permasalahan hidup sendiri.
- 4) Kemampuan berinisiatif.
- 5) Ketidakmampuan pasif pada orang lain.
- 6) Tidak mudah terpengaruh dari pihak lain.
- 7) Kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan secara bebas dan sadar.

Isjoni (2012: 47) mengemukakan ciri-ciri Kemandirian diantaranya:

- 1) Bebas (bertindak atas kemauan sendiri).
- 2) Progresif dan ulet (mengejar prestasi, penuh ketekunan, punya rencana jelas dalam hidup, senantiasa mewujudkan harapannya).
- 3) Berinisiatif (berpikir dan bertindak secara orisinal, kreatif dan penuh inisiatif).
- 4) Pengendalian diri dari dalam (punya kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi, punya pengendalian diri, mampu

mengendalikan tindakannya, mampu mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri).

- 5) Punya kemantapan diri (punya kepercayaan diri dan puas atas usahanya sendiri).

Laird dalam Haris Mudjiman (2011: 9-10) menyebutkan ciri-ciri Kemandirian Belajar sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajarnya bersifat *self-directing* (mengarahkan diri sendiri), tidak *dependent* atau tidak tergantung orang lain.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, bukan mengharap jawaban dari guru atau orang lain.
- 3) Tidak mau didekte guru, karena mereka tidak mengharapkan secara terus-menerus diberitahu *what to do*, atau apa yang harus dilakukan.
- 4) Mengharapkan *immediate application*, atau penerapan dengan segera dari apa yang dipelajari.
- 5) Lebih senang dengan *problem-centered learning* daripada *content-centered learning*.
- 6) Lebih senang dengan partisipasi aktif dari pada pasif mendengarkan ceramah guru.
- 7) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (konstruktivistik).
- 8) Lebih menyukai *collaborative learning*.
- 9) Perencanaan dan evaluasi belajar, lebih baik dilakukan dalam batas tertentu antara siswa dan gurunya.
- 10) Belajar harus dengan berbuat tidak cukup hanya mendengarkan dan menyerap.

Menurut Jerold E Kemp yang diterjemahkan oleh Asril Marjohan (1994: 154) ciri-ciri Kemandirian Belajar meliputi:

- 1) Kegiatan belajar untuk siswa dikembangkan dengan cermat dan rinci. Pengajaran sendiri berlangsung dengan baik apabila bahan disusun menjadi langkah-langkah yang terpisah dan kecil, masing-masing membahas satu konsep tunggal atau sebagian dari bahan yang diajarkan. Besar langkah bisa

berbeda-beda, namun urutannya perlu diperhatikan dengan teliti.

- 2) Kegiatan dan sumber pengajaran dipilih dengan hati-hati dengan memperhatikan sasaran pengajaran yang dipersyaratkan.
- 3) Penguasaan siswa terhadap setiap langkah harus diperiksa sebelum ia melanjutkan ke langkah berikutnya. Karena itu, kita perlu menanyai atau menantang siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka atau penggunaan bahan yang dipelajari.
- 4) Siswa kemudian harus segera menerima kepastian (balikan) tentang kebenaran jawabannya atau upaya lainnya. Setiap keberhasilan menimbulkan rasa percaya diri pada siswa untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.
- 5) Apabila muncul kesulitan, siswa mungkin perlu mempelajari lagi atau meminta bantuan pengajar. Jadi, siswa secara terus menerus ditantang, harus menyelesaikan kegiatan yang diikutinya, langsung mengetahui hasil belajar atau usahanya, dan merasakan keberhasilan.

Ciri-ciri Kemandirian Belajar menurut Knowless dalam Aristo

Rahadi (2008) adalah individu yang dapat mengambil inisiatif dalam hal:

- 1) Mendiagnosa kebutuhan belajar
- 2) Merumuskan tujuan belajar
- 3) Mengidentifikasi sumber-sumber belajar (baik berupa orang maupun bahan)
- 4) Memilih dan menerapkan strategi belajar yang sesuai bagi dirinya
- 5) Mengevaluasi hasil belajarnya.

Ciri-ciri Kemandirian Belajar seperti beberapa pendapat di atas dapat dirangkum antara lain sikap-sikap penuh percaya diri, tanggung jawab, mempunyai kemampuan berinisiatif, aktif, dapat memilih dan mengambil keputusan secara sadar dan bebas, kesadaran

untuk belajar sendiri, mau merencanakan kegiatan belajarnya sendiri, mempunyai usaha dan tanggung jawab sendiri dalam mengatasi kesulitan belajar.

e. Keunggulan Kemandirian Belajar

Jerold E Kemp yang diterjemahkan oleh Asril Marjohan (1994: 156) mengemukakan keunggulan dari kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan peningkatan baik dari segi jenjang belajar maupun kadar ingatan. Jumlah siswa yang gagal dan menunjukkan kinerja yang tidak memuaskan dapat dikurangi secara nyata.
2. Memberikan kesempatan baik kepada siswa yang lamban maupun yang cepat, untuk menyelesaikan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dalam kondisi belajar yang cocok.
3. Rasa percaya diri dan tanggung jawab pribadi yang dituntut dari siswa oleh program belajar mandiri mungkin dapat berlanjut sebagai kebiasaan dalam kegiatan pendidikan lain, tanggung jawab atas pekerjaan, dan tingkah laku pribadi.
4. Program belajar mandiri dapat menyebabkan lebih banyak perhatian tercurah kepada siswa perseorangan dan memberi kesempatan yang lebih luas untuk berlangsungnya interaksi antar siswa.
5. Kegiatan dan tanggung jawab pengajar yang terlibat dalam program belajar mandiri berubah karena waktu untuk penyajian menjadi berkurang dan ia mempunyai waktu lebih banyak untuk memantau siswa dalam pertemuan kelompok dan untuk konsultasi perseorangan.

Kemandirian Belajar seperti yang diungkapkan pada pendapat di atas memberikan pengaruh positif dan beberapa keuntungan, diantaranya siswa menjadi belajar lebih keras, lebih banyak dan mampu mengingat sesuatu yang dipelajarinya lebih lama

dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar. Siswa merasa mempunyai tanggung jawab akan keberhasilan belajarnya sehingga semangat untuk mengerti dan memahami pelajaran akan meningkat.

f. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Yusufhadi Miarso (2009: 256) Kemandirian Belajar tidak dapat dikontrol belajar kesehariannya, seperti halnya dalam suatu kursus atau penataran konvensional (tatap muka). Pengawasan yang pada sistem konvensional dilakukan oleh penatar, dalam sistem belajar mandiri harus dilakukan oleh peserta sendiri.

Oleh karena itu, teknik pengumpulan data pada variabel Kemandirian Belajar dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian Kemandirian Belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar, konsep Kemandirian Belajar serta ciri-ciri Kemandirian Belajar maka Kemandirian Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini akan diukur melalui beberapa indikator. Adapun indikator tersebut adalah:

1) Belajar atas inisiatif diri sendiri

Indikator belajar atas inisiatif diri sendiri berdasarkan teori Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 50) bahwa “Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan

sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar”. Kemudian teori Paul Suparno, dkk (2003: 63) yang mengemukakan tentang ciri-ciri Kemandirian Belajar diantaranya “Kemampuan berinisiatif”, serta teori ciri-ciri Kemandirian Belajar dari Isjoni (2012: 47) yaitu “Bebas (bertindak atas kemauan sendiri) dan berinisiatif (berpikir dan bertindak orisinal, kreatif dan penuh inisiatif)”.

2) Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi

Indikator mempunyai rasa percaya diri yang tinggi berdasarkan teori A. Tabrani Rusyan (2003: 67) bahwa siswa yang memiliki kepribadian mandiri memiliki ciri-ciri diantaranya “Percaya pada diri sendiri”, kemudian teori Paul Suparno, dkk (2003: 63) yang mengemukakan tentang ciri-ciri Kemandirian Belajar diantaranya “Sikap-sikap penuh kepercayaan dan dapat dipercaya” serta teori ciri-ciri Kemandirian Belajar dari Isjoni (2012: 47) yaitu “Punya kemandirian diri (punya kepercayaan diri dan puas atas usahanya sendiri)”.

3) Mampu mengambil keputusan untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi

Indikator mampu mengambil keputusan untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi berdasarkan teori Emil Durkheim dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008: 110) bahwa “... individu yang mandiri ialah yang berani mengambil

keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya”, kemudian teori Isjoni (2012: 47) yang mengemukakan ciri-ciri Kemandirian diantaranya “Pengendalian dari dalam (punya kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi, punya pengendalian diri, mampu mengendalikan tindakannya, mampu mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri)”, serta teori Paul Suparno, dkk (2003: 63) yang mengemukakan tentang ciri-ciri Kemandirian Belajar diantaranya “Keberanian untuk menghadapi permasalahan hidup sendiri” serta “Kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan secara bebas dan sadar”.

4) Bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar

Indikator bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar berdasarkan teori Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 50) bahwa “Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar”, serta teori Paul Suparno, dkk (2003: 63) yang mengemukakan tentang ciri-ciri Kemandirian Belajar diantaranya “Sikap-sikap penuh tanggung jawab terhadap keputusan dan perilaku pilihan bebasnya sendiri”.

5) Tidak bergantung kepada orang lain

Indikator tidak bergantung kepada orang lain berdasarkan teori Hasan Basri (1996: 53) yang menyatakan bahwa “Kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengundang pengertian keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain”, kemudian teori A. Tabrani Rusyan (2003: 67) bahwa siswa yang memiliki kepribadian mandiri memiliki ciri-ciri “Kesiapan pengetahuan dan keterampilan, siswa yang mandiri selalu aktif mempersiapkan diri untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, tidak pasif menunggu diberikan orang lain. Kesiapan pengetahuan dan keterampilan akan menjadikan seseorang tidak tergantung pada orang lain dan tidak menghambat orang lain”, serta teori Laird dalam Haris Mujiman (2011: 9-10) yang menyebutkan ciri-ciri Kemandirian Belajar diantaranya “Kegiatan belajarnya bersifat *self-directing* (mengarahkan diri sendiri), tidak *dependent* atau tidak bergantung orang lain”.

6) Mempunyai perencanaan dalam belajar

Indikator mempunyai perencanaan dalam belajar berdasarkan teori Isjoni (2012: 47) yang mengemukakan ciri-ciri Kemandirian diantaranya “Progesif dan ulet (mengejar prestasi, penuh ketekunan, punya rencana jelas dalam hidup, senantiasa

mewujudkan harapannya)”, kemudian teori Haris Mujiman (2011: 2) mengenai konsep Kemandirian Belajar yaitu “Tujuan belajar hingga evaluasi hasil belajar diterapkan sendiri oleh pembelajar, sehingga ia sepenuhnya menjadi pengendali kegiatan belajarnya”, serta teori Knowless dalam Aristo Rahadi (2008) mengenai ciri-ciri Kemandirian Belajar diantaranya “Mendiagnosa kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar (baik berupa orang maupun bahan), memilih dan menerapkan strategi belajar yang sesuai bagi dirinya serta mengevaluasi hasil belajarnya”.

7) Peran orang tua dalam kegiatan belajar

Indikator peran orang tua dalam kegiatan belajar berdasarkan teori Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008: 118) mengenai faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar yaitu “Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak”, serta teori Hasan Basri (1996: 53-54) mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi Kemandirian Belajar yaitu “...Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadiannya, termasuk pula dalam hal kemandiriannya”.

3. Prestasi Paktik Kerja Industri

a. Pengertian Prestasi

Menurut Zainal Arifin (1991:2-3) istilah prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Prestasi adalah sebagai tingkat kemampuan aktual siswa yang diukur berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan sikap sebagai hasil dari proses belajar di sekolah yang dilaporkan dalam bentuk raport.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2005: 895) ”prestasi adalah hasil yang telah dicapai dalam penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan guru”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran yang dinyatakan dengan angka/nilai dan diukur menggunakan test.

b. Pengertian Prestasi Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang bekerja sama antara Sekolah Menengah Kejuruan dengan institusi pasangan yaitu dunia usaha/industri yang dilaksanakan pada industri.

PSG adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program

pengusahaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu (Wardiman Djojonegoro, 1998: 79).

Menurut Soenaryo (2002: 589) “makna utama dari PSG ialah bahwa penyelenggaraan pendidikan kejuruan tidak hanya dilaksanakan di sekolah, melainkan juga pada institusi pasangan yaitu dunia usaha/industri dan lembaga-lembaga lain yang mampu memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan”.

Program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah yaitu teori dan praktik dasar kejuruan dan sebagian lainnya dilaksanakan di dunia kerja, yaitu keterampilan produktif (Wardiman Djojonegoro, 1998:71).

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan di dunia usaha/industri memiliki beberapa tujuan yang ditetapkan sekolah seperti tercantum dalam buku panduan Praktik Kerja Industri SMK Negeri 3 Yogyakarta (2012: 1) diantaranya:

- a. Memberikan pengalaman kerja yang sebenarnya bagi siswa.
- b. Membentuk sikap kerja yang profesional bagi siswa.
- c. Menambah ilmu pengetahuan dan teknologi dari dunia usaha/dunia industri agar memperoleh target pendidikan “*Link and Match*”.
- d. Membangun pendekatan ke dunia usaha/dunia industri untuk rekrutment tenaga kerja baru.

Praktik Kerja Industri akan memberikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dunia usaha/industri yang tidak mungkin atau sulit didapat di sekolah.

Siswa yang melaksanakan Praktik Kerja Industri akan mendapat bimbingan dari guru di sekolah dan karyawan yang bekerja di tempat praktik. Bentuk-bentuk partisipasi dari dunia usaha/industri tidak terbatas pada pembimbingan dan pengarahan di lapangan saja, tetapi juga dalam aspek-aspek lain.

Uraian kegiatan Praktik Kerja Industri seperti yang tercantum dalam buku panduan Praktik Kerja Industri SMK Negeri 3 Yogyakarta (2012: 8) diantaranya:

- a. Mencari tempat Praktik Kerja Industri
- b. Pembekalan Praktik Kerja Industri
- c. Penyerahan peserta Praktik Kerja Industri ke dunia usaha/industri
- d. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri
- e. Monitoring dan evaluasi
- f. Penarikan peserta Praktik Kerja Industri
- g. Penyusunan dan pengesahan Praktik Kerja Industri
- h. Penilaian/ujian laporan

Prestasi Praktik Kerja Industri didapatkan setelah semua peserta didik melaksanakan keseluruhan kegiatan tersebut. SMK Negeri 3 Yogyakarta memberikan sertifikat Praktik Kerja Industri kepada peserta didik yang telah melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan Praktik Kerja Industri. Prestasi Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat dilihat dari nilai yang tertulis pada sertifikat Praktik Kerja Industri.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Prestasi Praktik Kerja Industri adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri agar menambah

kemampuan siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang dinyatakan dengan angka/nilai.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Ekowati (2008) dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar Program Produktif, Lingkungan Belajar dan Kinerja Siswa di Dunia Usaha/Industri terhadap Prestasi Belajar Praktik Industri Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta”.

Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar Program Produktif terhadap Prestasi Belajar Praktik Industri dengan koefisien korelasi sebesar 0,496.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Praktik Industri dengan koefisien korelasi sebesar 0,532.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Siswa di Dunia Usaha/Industri terhadap Prestasi Belajar Praktik Industri dengan koefisien korelasi sebesar 0,495.
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar Program Produktif, Lingkungan Belajar, dan Kinerja Siswa di Dunia Usaha/Industri secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Praktik Industri dengan koefisien regresi ganda sebesar 0,707.

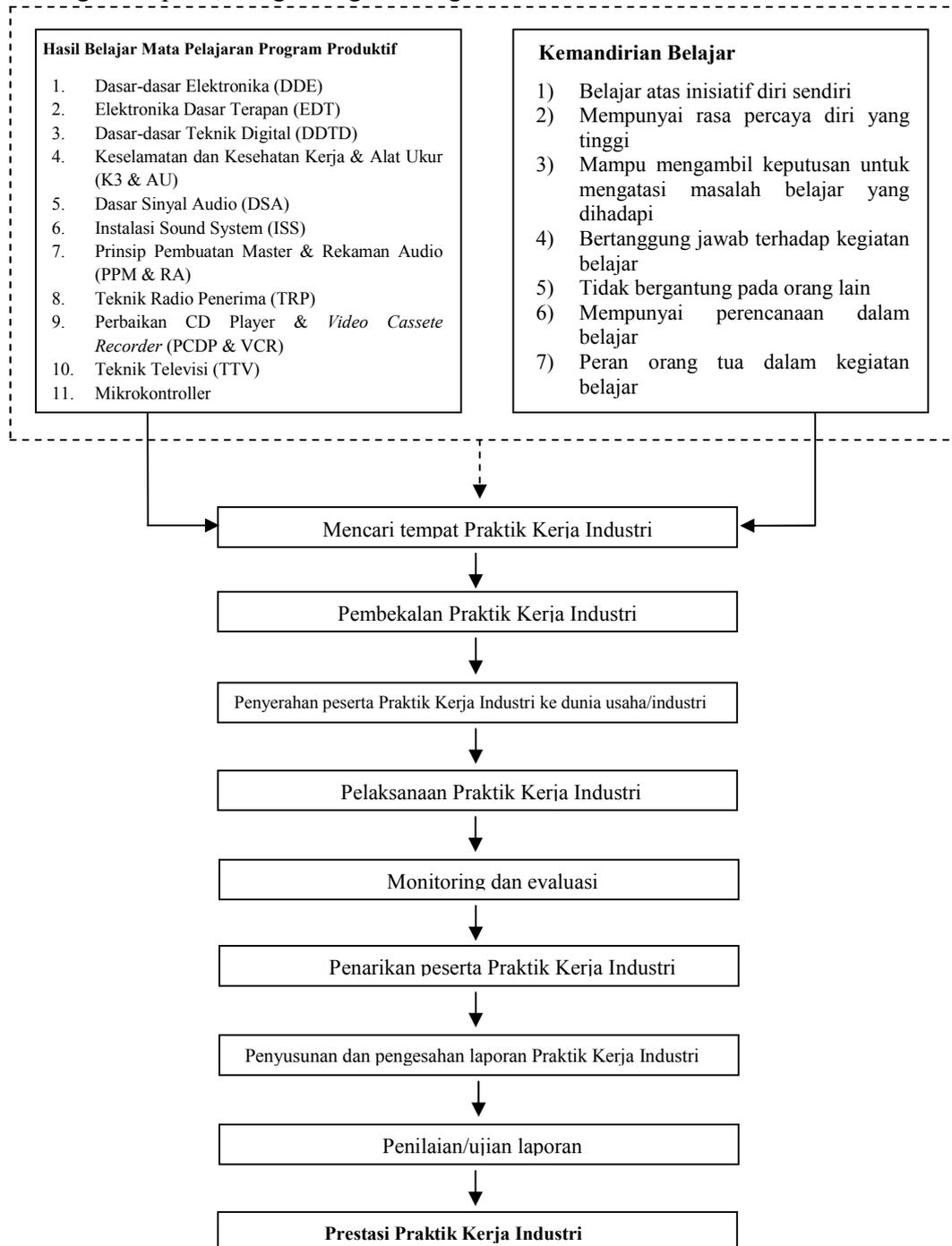
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Febri Suryaningsih (2008) dengan judul “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Akuntansi dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2007/2008”.

Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- e. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2007/2008 yang dibuktikan dengan harga r_{x1y} (0,717) lebih besar dari r_{tabel} (0,220) pada taraf signifikansi 5%.
- f. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2007/2008 yang dibuktikan dengan harga r_{x1y} (0,826) lebih besar dari r_{tabel} (0,220) pada taraf signifikansi 5%.
- g. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar Akuntansi dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2007/2008 yang dibuktikan dengan harga $R_{x1,x2}$ (0,868) dan F_{hitung} (116,545) lebih besar dari F_{tabel} (0,312) pada taraf signifikansi 5%.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik suatu kerangka berpikir, dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa berupa perubahan baik pengetahuan, pemahaman, keterampilan maupun sikap setelah mengalami proses pembelajaran yang dinyatakan dengan angka/nilai dan diukur menggunakan tes hasil belajar. Mata pelajaran program produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja.

Peranan hasil belajar mata pelajaran program produktif terhadap prestasi praktik kerja industri adalah sebagai bekal bagi siswa ketika memasuki dunia industri. Mata Pelajaran Program Produktif yang diperoleh siswa sebelum melaksanakan Praktik Kerja Industri diantaranya DDE, EDT, DDTD, K3&AU, DSA, ISS, PPM&RA, TRP, PCDP&VCR, TTV serta Mikrokontroller.

Sebelum pelaksanaan praktik kerja industri seorang siswa harus menguasai kompetensi-kompetensi sesuai bidang keahliannya yang diwujudkan dalam mata pelajaran program produktif. Mata pelajaran program produktif yang diberikan mencakup teori maupun praktik bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan maupun keterampilan yang dipersiapkan untuk memasuki dunia usaha/industri. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran program produktif dapat mempengaruhi prestasi praktik kerja industri.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri

Kemandirian Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang mandiri dengan kemauan sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, dan tanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajar yang sedang dihadapinya. Kemandirian belajar sangat dibutuhkan oleh seorang siswa agar memiliki kompetensi lain selain yang telah diajarkan di sekolah. Kompetensi-kompetensi yang telah diberikan di sekolah telah dirancang sedemikian rupa sesuai kebutuhan pada dunia industri namun seringkali apa yang dihadapi di dunia industri tidak seperti apa yang didapat disekolah. Oleh karena itu siswa harus memiliki kemandirian belajar dalam upaya pencapaian prestasi di dunia usaha/industri dalam hal ini diwujudkan dengan prestasi praktik kerja industri.

Kemandirian belajar dalam diri siswa dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya belajar atas inisiatif diri sendiri, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, mampu mengambil keputusan untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi, bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar, tidak bergantung pada orang lain, mempunyai perencanaan dalam belajar serta peran orang tua dalam kegiatan belajar. Apabila siswa memiliki sikap kemandirian belajar yang tinggi maka semakin baik pula prestasi praktik kerja industri. Sebaliknya jika kemandirian belajar rendah maka prestasi praktik kerja industri yang dicapai kurang baik. Dengan demikian semakin tinggi kemandirian belajar semakin baik pula prestasi praktik kerja industri yang dicapainya.

3. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri

Baik buruknya prestasi praktik kerja industri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya hasil belajar mata pelajaran program produktif dan kemandirian belajar. Seorang siswa yang mempunyai hasil belajar mata pelajaran program produktif yang baik disertai dengan kemandirian belajar yang tinggi maka akan sangat mendukung prestasi praktik kerja industri.

D. Hipotesis Penelitian

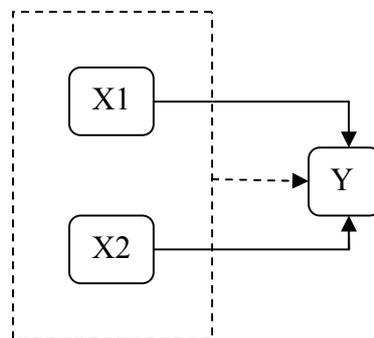
1. Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menurut eksplanasinya tergolong penelitian asosiatif karena penelitian ini mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa erat pengaruhnya.



..... (Sugiyono, 2011: 10)

Gambar 2. Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat

Keterangan :

X1 = Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif

X2 = Kemandirian Belajar

Y = Prestasi Praktik Kerja Industri

—▶ = Korelasi sederhana / hubungan X1 dan X2 dengan Y

----▶ = Korelasi ganda / hubungan X1 dan X2 secara bersama-sama dengan Y

B. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas ini meliputi :

- a. Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X1)
- b. Kemandirian Belajar (X2)

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Yaitu variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahuluinya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Praktik Kerja Industri (Y).

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian tentang variabel dalam penelitian ini, maka perlu definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran, diukur menggunakan tes hasil belajar dan dinyatakan dengan angka/nilai yang diperoleh dari kelompok mata pelajaran yang membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai keahliannya.

2. Kemandirian Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang mandiri dengan kemauan sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, dan tanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajar yang sedang dihadapinya.
3. Prestasi Praktik Kerja Industri adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri agar menambah kemampuan siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang dinyatakan dalam angka/nilai.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2012 bertempat di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. RW Monginsidi 2A Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

F. Populasi penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Selanjutnya apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Program

Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 69 siswa terdiri dari 2 kelas.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII AV 1	35
XII AV 2	34
Total	69

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)

Sugiyono (2009: 142) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika dibanding dengan alat pengumpul lainnya. Beberapa keunggulan tersebut diantaranya:

- a. Dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan seseorang baik secara individual maupun kelompok terhadap permasalahan.
- b. Dapat disebarkan untuk responden yang berjumlah besar dengan waktu yang relatif singkat.

- c. Tetap terjaganya objektivitas responden dari pengaruh luar terhadap satu permasalahan yang diteliti.
 - d. Tetap terjaganya kerahasiaan responden untuk menjawab sesuai dengan pendapat pribadi.
 - e. Karena diformat dalam bentuk surat, maka biaya lebih murah.
 - f. Penggunaan waktu yang lebih fleksibel sesuai dengan waktu yang telah diberikan peneliti.
 - g. Dapat menjangkau informasi dalam skala luas dengan waktu cepat.
- (Sukardi, 2010:76).

Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pernyataan-pernyataan tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengetahui Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai siswa guna mengukur variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Data nilai siswa tersebut merupakan data sekunder yang kemudian akan dianalisis. Menurut Nanang Martono (2011: 113) “Analisis Data Sekunder (ADS) atau disebut juga *secondary data analysis* atau *existing statistic* memiliki karakter yang hampir sama dengan analisis isi. Perbedaannya adalah, bila dalam analisis isi, peneliti memanfaatkan data berupa simbol-simbol dari media atau teks tertentu dan peneliti sendirilah yang mengolah data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat memiliki arti, sedangkan dalam ADS, peneliti cukup memanfaatkan data yang sudah matang yang dapat diperoleh pada instansi atau lembaga tertentu. Peneliti dalam hal ini “tinggal menggunakan” data tersebut. Jadi, analisis data sekunder tidak serumit analisis isi dan relatif lebih mudah dilakukan”.

Kelebihan ADS antara lain:

- a. Hemat waktu, tenaga dan biaya. Sama halnya dengan analisis isi, tipe penelitian ini tidak berhubungan dengan manusia sebagai objek penelitian. ADS menggunakan data sekunder yang sudah tersedia di instansi atau lembaga pemerintahan.
- b. ADS lebih aman dilakukan. Sama halnya dengan analisis isi, ADS juga relatif aman dilakukan atau memiliki risiko kegagalan yang sangat minim.
- c. ADS memungkinkan kita meneliti dalam jangka waktu yang sangat panjang. Misalnya kita dapat memanfaatkan data atau dokumen dari beberapa tahun yang lalu sebagai objek penelitian.
- d. ADS memungkinkan kita meneliti gejala sosial secara makro. ADS memanfaatkan dokumen dari berbagai sumber, hal ini memungkinkan peneliti meneliti permasalahan dalam lingkup yang sangat luas, misalnya di tingkat kabupaten, provinsi, negara bahkan lingkup internasional sekalipun. Perkembangan teknologi semakin canggih, memudahkan peneliti untuk mengakses data dari berbagai sumber dengan bantuan internet.

- e. ADS tidak memiliki efek sosial karena objeknya bersifat pasif. ADS memanfaatkan data yang sudah ada dan dipublikasikan kepada khalayak umum. Hal ini berarti, pemanfaatan sumber-sumber data dalam ADS tidak memiliki resiko apapun, sehingga relatif tidak memiliki efek sosial. (Nanang Martono, 2011: 127).

H. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 203) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk skala *likert*, yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Syarat membuat kuesioner yang baik menurut Sukardi (2010: 78) diantaranya:

1. Setiap item harus dibuat dengan bahasa yang jelas dan tidak mempunyai arti yang meragukan.
2. Peneliti hendaknya menghindari pertanyaan atau pernyataan ganda dalam satu item.
3. Item pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan dalam penelitian.
4. Bahasa yang digunakan hendaknya menggunakan bahasa yang baku.
5. Peneliti hendaknya tidak terlalu mudah menggunakan item-item negatif atau item yang menjebak responden.
6. Peneliti hendaknya membangun item kuesioner yang terarah dalam kisi-kisi kerja atau *framework* permasalahan.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel Kemandirian Belajar. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* (v). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi instrumen kemandirian belajar:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir Soal
1	Belajar atas inisiatif diri sendiri	1, 2, 3*, 4	4
2	Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi	5, 6, 7, 8, 9*	5
3	Mampu mengambil keputusan untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi	10, 11, 12*, 13	4
4	Bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar	14, 15*, 16, 17	4

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir Soal
5	Tidak bergantung kepada orang lain	18, 19, 20*, 21, 22, 23*	6
6	Mempunyai perencanaan dalam belajar	24, 25, 26, 27	4
7	Peran orang tua dalam kegiatan belajar	28*, 29*, 30, 31, 32*	5
Jumlah Butir Soal			32

*: Butir pernyataan negatif

I. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk menghitung validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen atau untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Untuk menguji validitas instrumen yaitu digunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots \text{(Sugiyono, 2011: 228)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat X

ΣY = Jumlah Skor Y

ΣY^2 = Jumlah Kuadrat Y

ΣXY = Total perkalian antara Skor X dengan Skor Y .

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah apabila koefisien korelasi (r hitung) berharga positif dan sama atau lebih besar dari pada r tabel dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian.

Penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Croanbach's Alpha. Adapun Croanbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right) \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2011: 365})$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

s_i^2 = varians butir

s_t^2 = varians total

Kemudian nilai dari r_i diinterpretasikan dengan tingkat hubungan koefisien korelasi menurut Sugiyono (2011: 231) sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

J. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam deskripsi data akan disajikan mengenai mean (M), median (Me), modus (Mo), dan simpangan baku dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian serta disajikan pula distribusi frekuensi data beserta histogramnya dari masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

1) Mean

Mean merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

Σ = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu (Sugiyono, 2011: 49)

2) Median

Median merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyaknya data/ jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median(Sugiyono, 2011: 53)

3) Modus

Modus (M_o) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang

populer (yang sedang menjadi mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{L_1 + L_2} \right]$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2011: 52)

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2011:32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat menurut Sugiyono (2011:36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

a) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.

b) Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.

c) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

c. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut :

Sangat rendah = $X > Mi - 1 SDi$

Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$

Tinggi = $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$

Sangat Tinggi = $X \geq Mi + SD i$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Dimana:

Mi (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

SDi (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah)

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (1-sampel K-S)*, hal ini untuk memeriksa apakah populasi berdistribusi normal atau tidak.

Rumus 1-sampel K-S:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

$$KS = \text{maksimum } |F_T - F_S|$$

Keterangan:

x_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_T = Probabilitas kumulatif normal, kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Z_i , dihitung dari luasan kurva mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z .

F_S = Probabilitas kumulatif empiris

$$F_S = \frac{\text{Banyaknya angka sampai angka ke } n_i}{\text{Banyaknya seluruh angka pada data}}$$

Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorof Smirnov*, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) pada

program komputer SPSS, dimana untuk mendeteksi ada tidaknya multikolaritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Duwi Priyatno, 2009: 60).

c. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) berbentuk linier atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk garis linier

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 1987: 14)

Hasil F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier. Sebaliknya apabila F hitung lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua

Pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots \text{ (Sugiyono, 2011: 228)}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>
N	= Jumlah responden
$\sum X$	= Jumlah Skor X
$\sum X^2$	= Jumlah Kuadrat X
$\sum Y$	= Jumlah Skor Y
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat Y
$\sum XY$	= Total perkalian antara Skor X dengan Skor Y

b. Pengujian hipotesis ketiga

Uji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam regresi ganda yaitu:

- Membuat persamaan regresi ganda yang rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \dots \text{ (Sugiyono, 2011: 275)}$$

- b) Mencari koefisien korelasi ganda antara kriterium Y dengan prediktor X_1, X_2 dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

- c) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 dengan rumus :

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

d) Menguji keberartian regresi ganda

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{n (1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Kemudian harga F hitung dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika f hitung sama dengan atau lebih besar dari F tabel berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dikatakan signifikan.

e) Sumbangan variabel

Besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif prediktor terhadap kriterium.

(1) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

$SR \%$ = sumbangan relatif suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

(Sutrisno Hadi, 1987: 42)

(2) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan :

SE % = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi.

(Sutrisno Hadi, 1987: 45)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Coba Instrumen

Pengambilan data uji coba instrumen digunakan untuk menghitung validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti mengambil data uji coba sebanyak satu kelas yang berjumlah 33 siswa yaitu kelas XI AV 2 Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal itu dilakukan karena kelas XI AV 2 memiliki karakteristik yang sama dengan populasi penelitian.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen:

1. Uji Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 20* diketahui jumlah butir/item yang gugur pada variabel Kemandirian Belajar (X_2) adalah sebanyak 8 butir.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item Soal	Nomor Item gugur	Jumlah Item Valid
1	Belajar atas inisiatif diri sendiri	1, 2, 3, 4	4	3	3
2	Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi	5, 6, 7, 8, 9	5	6	4
3	Mampu mengambil keputusan untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi	10, 11, 12, 13	4	12	3

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item Soal	Nomor Item gugur	Jumlah Item Valid
4	Bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar	14, 15, 16, 17	4	15	3
5	Tidak bergantung kepada orang lain	18, 19, 20, 21, 22, 23	6	-	6
6	Mempunyai perencanaan dalam belajar	24, 25, 26, 27	4	24, 27	2
7	Peran orang tua dalam kegiatan belajar	28, 29, 30, 31, 32	5	28, 29	3
Jumlah			32	8	24

Ada berbagai macam kemungkinan yang menyebabkan pernyataan menjadi tidak valid sehingga butir soal dari setiap variabel penelitian tersebut harus dihilangkan. Adapun salah satu kemungkinan yang terjadi adalah kesalahan merumuskan pernyataan. Untuk hasil perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran II.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 20* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan	Keterangan
Kemandirian Belajar	0,864	Sangat Kuat	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen variabel Kemandirian Belajar (X_2) yang

telah disusun dapat dikatakan reliabel karena termasuk dalam kategori sangat kuat. Untuk hasil perhitungan uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran II.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan RW Monginsidi 2A Yogyakarta dengan subyek penelitian kelas XII Program Studi Teknik Elektronika yaitu sebanyak 69 siswa. Dalam penelitian dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Praktik Kerja Industri (Y).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (Mean), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi data serta histogram penelitian dari semua variabel.

1. Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X1)

Data tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dalam penelitian ini diperoleh melalui Ledger nilai kelas X tahun ajaran 2010/2011 meliputi nilai semester 1 dan semester 2 serta Ledger nilai kelas XI tahun ajaran 2011/2012 meliputi nilai semester 3 dan nilai semester 4. Nilai mata pelajaran program produktif tersebut kemudian dirata-rata sehingga diperoleh nilai rata-rata untuk mata pelajaran program produktif selama 4 semester.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS versi 20* untuk variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X1)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	69
2	Mean	80,74
3	Median	80,61
4	Modus	79
5	Standar Deviasi (SD)	1,377
6	Skor Minimum	78
7	Skor Maksimum	84

Sumber : Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 69 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,84 \\
 &= 7,072 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 84 - 78 + 1 = 7
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

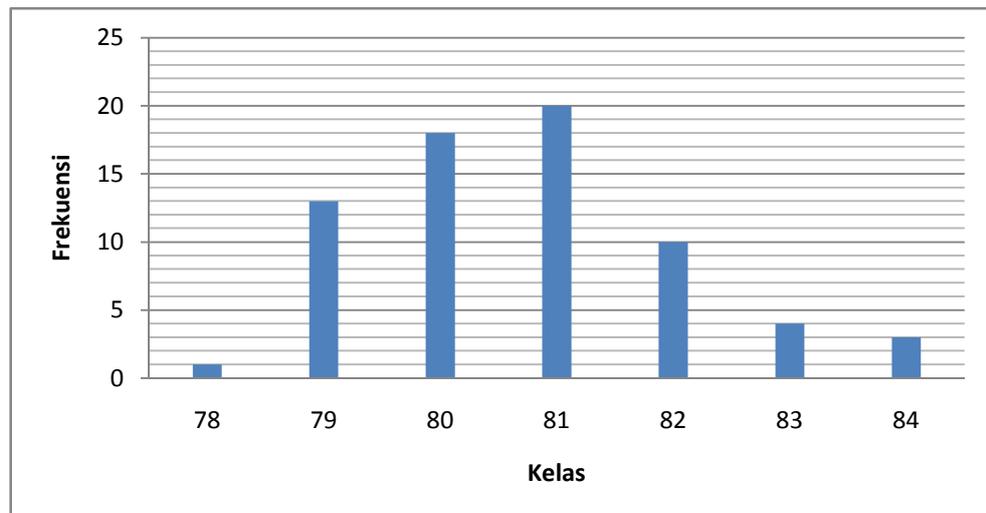
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 7 : 7 = 1
 \end{aligned}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X1)

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	78	1	1,4	1,4
2	79	13	18,9	20,3
3	80	18	26,1	46,4
4	81	20	29	75,4
5	82	10	14,5	89,9
6	83	4	5,8	95,7
7	84	3	4,3	100
Jumlah		69	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan tabel distribusinya:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2}(84 + 78) = 81$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6}(84 - 78) = 1$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- 1) Sangat Rendah = $X < Mi - 1 SDi$
 $= X < 81 - (1*1)$
 $= X < 80$
- 2) Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$
 $= 81 > X \geq 81 - (1*1)$
 $= 81 > X \geq 80$
- 3) Tinggi = $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$
 $= 81 + (1*1) > X \geq 81$
 $= 82 > X \geq 81$
- 4) Sangat Tinggi = $X \geq Mi + 1 SDi$
 $= X \geq 81 + (1*1)$
 $= X \geq 82$

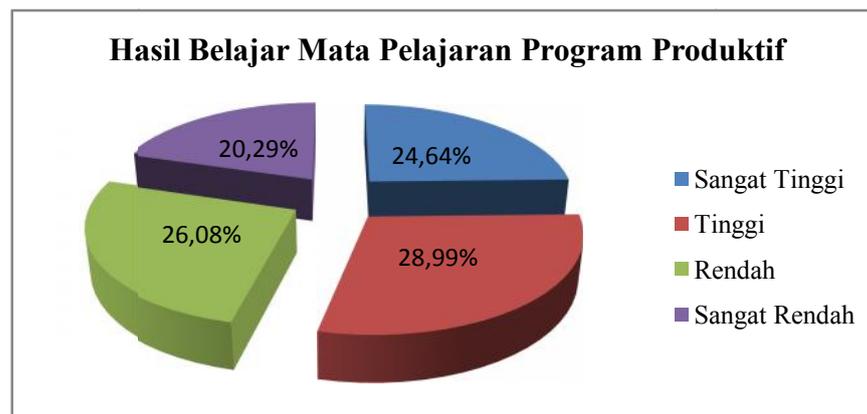
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif yaitu :

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 82$	17	24,64
2	Tinggi	$82 > X \geq 81$	20	28,99
3	Rendah	$81 > X \geq 80$	18	26,08
4	Sangat Rendah	$X < 80$	14	20,29
Jumlah			69	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif yang disajikan pada tabel 10 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat bahwa dari 69 siswa yang mempunyai hasil belajar mata pelajaran program produktif sangat tinggi sebanyak 17 siswa (24,64 %), tinggi sebanyak 20 siswa (28,99%), rendah sebanyak 18 siswa (26,08%) dan sangat rendah sebanyak 14 siswa (20,29%).

2. Variabel Kemandirian Belajar (X2)

Data tentang Kemandirian Belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 32 butir. Setelah diadakan uji coba penelitian jumlah butir yang valid pada angket sebanyak 24 butir dan butir yang tidak valid sebanyak 8 butir yaitu nomor 3, 6, 12, 15, 24, 27, 28. Jumlah responden sebanyak 69 siswa. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4.

Berdasarkan hasil analisis yang diolah menggunakan program *SPSS versi 20* untuk variabel Kemandirian Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Data Variabel Kemandirian Belajar (X2)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	69
2	Mean	70,67
3	Median	71
4	Modus	72
5	Standar Deviasi (SD)	8,294
6	Skor Minimum	56
7	Skor Maksimum	90

Sumber : Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 69 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,84 \\
 &= 7,072 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 90 - 56 + 1 = 35 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

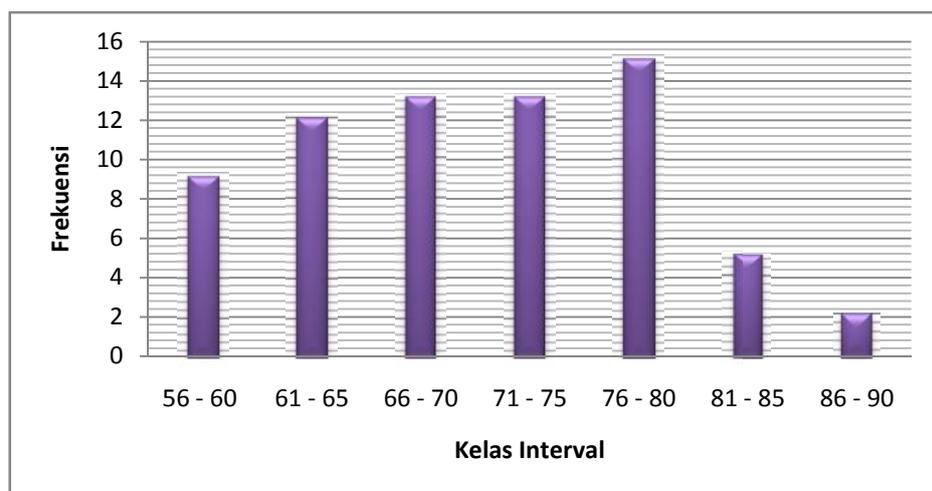
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 35 : 7 = 5 \end{aligned}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Belajar (X2)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	56 – 60	9	13	13
2	61 – 65	12	17,4	30,4
3	66 – 70	13	18,8	49,3
4	71 – 75	13	18,8	68,1
5	76 – 80	15	21,7	89,9
6	81 – 85	5	7,3	97,1
7	86 – 90	2	3	100
Jumlah		69	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Kemandirian Belajar dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Belajar

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Kemandirian Belajar dan tabel distribusinya:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (90 + 56) = 73$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (90 - 56) = 5,67$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- 1) Sangat Rendah = $X < Mi - 1 SDi$
 = $X < 73 - (1 * 5,67)$
 = $X < 67,33$
- 2) Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$
 = $73 > X \geq 73 - (1 * 5,67)$
 = $73 > X \geq 67,33$
- 3) Tinggi = $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$
 = $73 + (1 * 5,67) > X \geq 73$
 = $78,67 > X \geq 73$
- 4) Sangat Tinggi = $X \geq Mi + 1 SDi$
 = $X \geq 73 + (1 * 5,67)$
 = $X \geq 78,67$

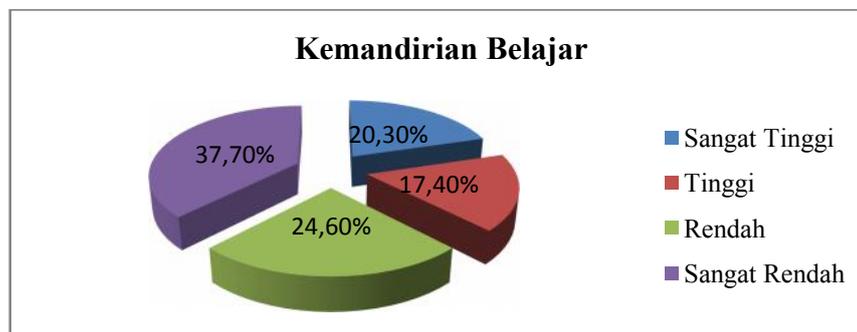
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Kemandirian Belajar yaitu :

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Kemandirian Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 78,67$	14	20,3
2	Tinggi	$78,67 > X \geq 73$	12	17,4
3	Rendah	$73 > X \geq 67,33$	17	24,6
4	Sangat Rendah	$X < 67,33$	26	37,7
Jumlah			69	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan Kemandirian Belajar yang disajikan pada tabel 13 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat bahwa dari 69 siswa yang mempunyai kemandirian belajar sangat tinggi sebanyak 14 siswa (20,3%), kemandirian belajar tinggi sebanyak 12 siswa (17,4%), kemandirian belajar rendah sebanyak 17 siswa (24,6%) dan sangat rendah sebanyak 26 siswa (37,7%).

3. Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)

Data tentang Prestasi Praktik Kerja Industri dalam penelitian ini diperoleh melalui nilai Praktik Kerja Industri yang telah dilaksanakan pada waktu kelas XI tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan hasil analisis yang diolah menggunakan program *SPSS versi 20* untuk variabel Prestasi Praktik Kerja Industri adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Data Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	69
2	Mean	85,57
3	Median	86
4	Modus	87
5	Standar Deviasi (SD)	3,620
6	Skor Minimum	70
7	Skor Maksimum	92

Sumber : Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 69 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,84 \\
 &= 7,072 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 92 - 70 + 1 = 23
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 23 : 7 = 3,3\end{aligned}$$

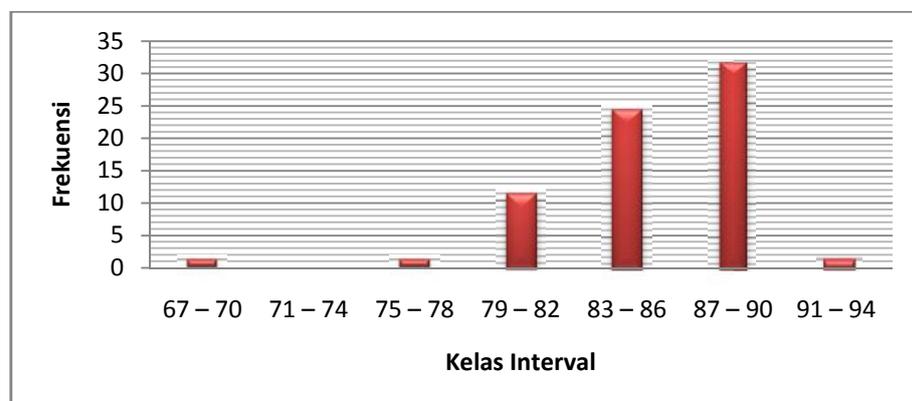
Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 3,3 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 4. Distribusi frekuensi data dari variabel Prestasi Praktik Kerja Industri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	67 – 70	1	1,4	1,4
2	71 – 74	-	-	1,4
3	75 – 78	1	1,4	2,9
4	79 – 82	11	16	18,8
5	83 – 86	24	34,8	53,6
6	87 – 90	31	45	98,6
7	91 – 94	1	1,4	100
Jumlah		69	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Praktik Kerja Industri dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Kerja Industri

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Prestasi Praktik Kerja Industri dan tabel distribusinya:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (92 + 70) = 81$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (92 - 70) = 3,67$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- 1) Sangat Rendah = $X < Mi - 1 SDi$
 = $X < 81 - (1 * 3,67)$
 = $X < 77,33$
- 2) Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$
 = $81 > X \geq 81 - (1 * 3,67)$
 = $81 > X \geq 77,33$
- 3) Tinggi = $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$
 = $81 + (1 * 3,67) > X \geq 81$
 = $84,67 > X \geq 81$
- 4) Sangat Tinggi = $X \geq Mi + 1 SDi$
 = $X \geq 81 + (1 * 3,67)$
 = $X \geq 84,67$

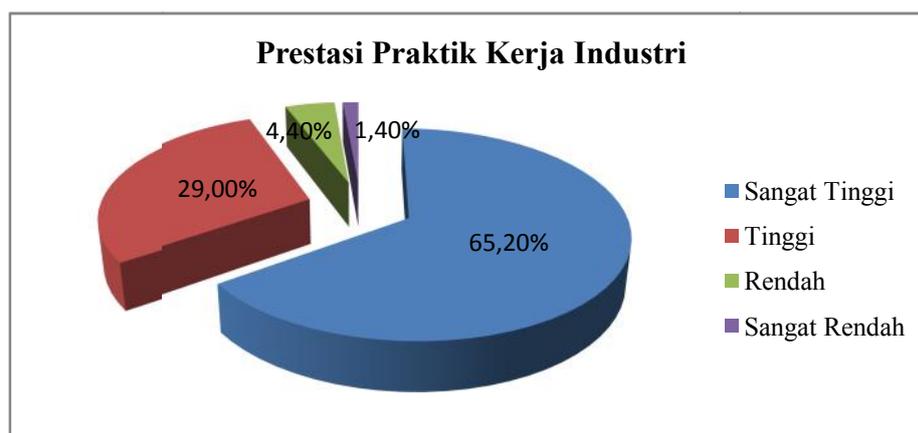
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Industri yaitu :

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Industri

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 84,67$	45	65,2
2	Tinggi	$84,67 > X \geq 81$	20	29
3	Rendah	$81 > X \geq 77,33$	3	4,4
4	Sangat Rendah	$X < 77,33$	1	1,4
Jumlah			69	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Industri yang disajikan pada tabel 16 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 8. Diagram Kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Industri

Berdasarkan tabel 16, dapat dilihat bahwa dari 69 siswa yang mempunyai prestasi praktik kerja industri sangat tinggi sebanyak 45 siswa (65,2%), tinggi sebanyak 20 siswa (29%), rendah sebanyak 3 siswa (4,4%) dan sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,4%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi praktik kerja industri siswa dalam kategori sangat tinggi.

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorof Smirnov Test* dengan proses perhitungan menggunakan *SPSS versi 20*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 20*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	<i>Asymp. Sig</i> (<i>p-value</i>)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif	0.914	$p > 0.05$	Normal
2.	Kemandirian Belajar	0.726	$p > 0.05$	Normal
3.	Prestasi Praktik Kerja Industri	0.068	$p > 0.05$	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif sebesar 0.914, Kemandirian Belajar sebesar 0.726 dan Prestasi Praktik

Kerja Industri sebesar 0,068. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VI.

2. Uji Multikolinieritas

Pengertian multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi di antara variabel-variabel bebas yang satu dengan lainnya. Pengujian adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 20*, hasil analisis pengujian multikolinieritas dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif	0,942	1,062	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kemandirian Belajar	0,942	1,062	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel diperoleh bahwa semua nilai *Tolerance* kedua variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan bantuan program *SPSS versi 20*. Jika *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang dipakai (0.05) berarti berkorelasi linear.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

No	Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1.	Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dengan Prestasi Praktik Kerja Industri (X1 dengan Y)	0,850	0,05	Linear
2.	Kemandirian Belajar dengan Prestasi Praktik Kerja Industri (X2 dengan Y)	0,205	0,05	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah

Uji linieritas antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dengan Prestasi Praktik Kerja Industri dilihat dari *deviation from linearity*, Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,850 pada taraf signifikansi 5%. Jika harga *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil

(5%) berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *deviation from linearity* sebesar $0,850 >$ taraf signifikansi (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dengan Prestasi Praktik Kerja Industri bersifat linier. Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian sebaliknya. Akan tetapi apabila korelasi atau hubungan itu linier negatif jika variabel satu naik maka variabel yang lain akan turun dan demikian sebaliknya.

Uji linieritas antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi praktik Kerja Industri didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,205 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa variabel Kemandirian Belajar dengan Prestasi Praktik Kerja Industri sebesar $0,205 >$ taraf signifikansi (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Praktik Kerja Industri bersifat linier.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga

menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Korelasi (X₁-Y)

Variabel (X ₁ -Y)	Koefisien
r _{hitung}	0,340
r _{tabel}	0,235

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel “Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif” terhadap “Prestasi Praktik Kerja Industri” memberikan nilai koefisien r hitung sebesar 0,340. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka r hitung tersebut perlu dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Apabila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan N=69, maka harga r tabel = 0,235. Ternyata

harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”**.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya Prosedur Penelitian yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan korelasi negatif (-) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif maka semakin tinggi pula Prestasi Praktik Kerja Industri. Sebaliknya semakin rendah Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif maka semakin rendah pula Prestasi Praktik Kerja Industri.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Korelasi (X₂-Y)

Variabel (X ₂ -Y)	Koefisien
r _{hitung}	0,353
r _{tabel}	0,235

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel “Kemandirian Belajar” terhadap “Prestasi Praktik Kerja Industri” memberikan nilai koefisien r hitung sebesar 0,353. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka r hitung tersebut perlu dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Apabila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan N=69, maka harga r tabel = 0,235. Ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Keahlian Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”**.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya *Prosedur Penelitian* yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan

korelasi negatif (-) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Kemandirian Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Praktik Kerja Industri. Sebaliknya semakin rendah Kemandirian Belajar maka semakin rendah pula Prestasi Praktik Kerja Industri.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis regresi ganda. Hasil regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X1	0,712
X2	0,126
Constant	19,168
R square	0,194
R	0,440

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3, yaitu:

a. Membuat persamaan garis regresi ganda

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 19,168 + 0,712X_1 + 0,126X_2$$

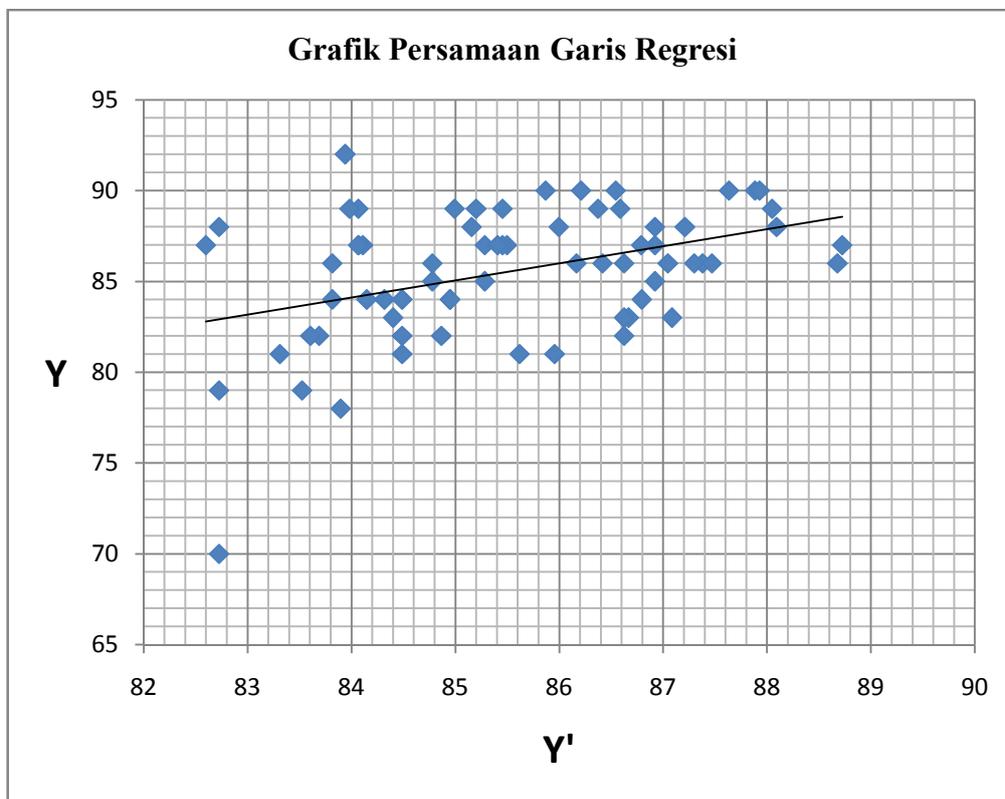
Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,712 yang berarti apabila nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Praktik Kerja Industri (Y) sebesar 0,712 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,126 yang berarti apabila nilai Kemandirian Belajar meningkat satu satuan maka pertambahan nilai Prestasi Praktik Kerja Industri (Y) sebesar 0,126 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Nilai Y pada persamaan di atas merupakan nilai Y prediksi (Y'), yaitu nilai prediksi variabel Prestasi Praktik Kerja Industri yang merupakan suatu gabungan regresi dari variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2). Untuk lebih jelasnya persamaan di atas dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y' = 19,168 + 0,712X_1 + 0,126X_2$$

Untuk menghitung besarnya Y' , koefisien X_1 dan X_2 diganti dengan nilai variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar. Data selengkapnya dapat dilihat pada

Lampiran VII. Sehingga dapat dibuat grafik persamaan garis regresi sebagai berikut:



Gambar 9. Grafik persamaan garis regresi

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa sebagian besar titik-titik yang diplot menyebar di dekat garis regresi. Menurut Fred N. Kerlinger, dkk (1987: 52) dalam bukunya Korelasi dan Analisis Regresi Ganda menyatakan “Jika semua titik yang diplot berada pada garis regresi maka $R = 1,00$ sedangkan bila titik tersebut tersebar pada grafik secara acak maka R akan mendekati nol”. Makna $R = 1,00$ yaitu menandakan bahwa korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y yang tinggi,

sedangkan R mendekati nol berarti koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y rendah.

Dalam menentukan besarnya koefisien korelasi tidak bisa didapatkan langsung dengan hanya melihat grafik persamaan garis regresi tetapi dengan cara menghitung besarnya koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

b. Mencari koefisien korelasi Ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi ($R_{X_{(1,2)}Y}$) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X_1) dan variabel Kemandirian Belajar (X_2) terhadap variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan *SPSS versi 20* didapat koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,440. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 23. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 dan X_2 terhadap Y	0,440	0,400 - 0,599	Sedang

Sumber : Data Primer yang diolah.

Pada tabel 23 menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0,400 - 0,599, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Sedang dengan nilai positif. Hasil R_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga R tabel dengan taraf signifikansi 5 %

dan $N = 69$ adalah 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa R hitung $> R$ tabel. Sehingga hipotesis diterima dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh positif antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”**.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya *Prosedur Penelitian* yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan korelasi negatif (–) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga jika Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar sama-sama ditingkatkan maka Prestasi Praktik Kerja Industri juga meningkat. Sebaliknya jika Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Kemandirian Belajar rendah maka Prestasi Praktik Kerja Industri juga semakin rendah.

c. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Praktik Kerja Industri (Y) yang diterangkan oleh

variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 20*, menunjukkan R^2 sebesar 0,194. Nilai tersebut berarti bahwa 19,4% perubahan pada variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (Y) dapat diterangkan oleh variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) sedangkan 80,6% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

d. Menguji Keberartian Regresi Ganda

Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20* diperoleh harga F hitung 7,938. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $69 - 2 - 1 = 66$ yaitu sebesar 3,14 maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri signifikan.

e. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

SR dan SE digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 19,168 + 0,712X_1 + 0,126X_2$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel. Berikut ini tabel rangkuman hasil perhitungan SR dan SE yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

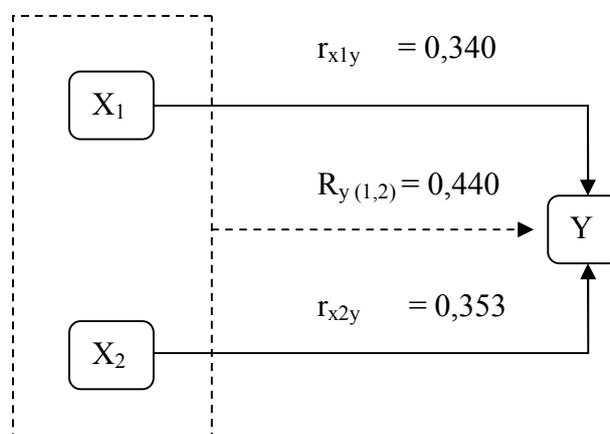
Tabel 24. Rangkuman Hasil Perhitungan SR dan SE

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X_1)	47,80 %	9,2732 %
Kemandirian Belajar (X_2)	52,20 %	10,1268 %
Total	100 %	19,4%

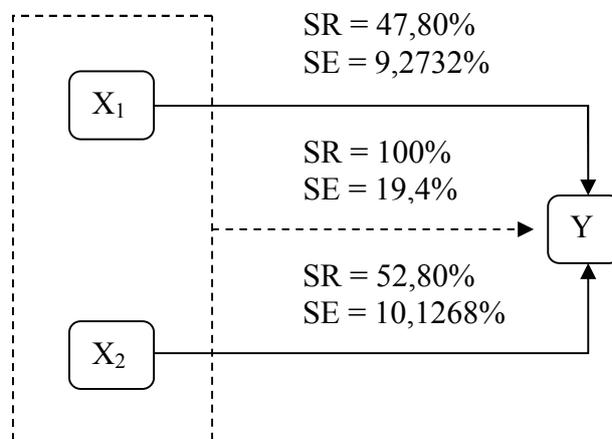
Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data tabel 24 dapat dilihat bahwa X_1 dan X_2 mempunyai sumbangan relatif 100% dan sumbangan efektif 19,4% sehingga kedua variabel bebas terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri sebesar 19,4% sedangkan 80,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian



Gambar 10. Hasil Pengujian Hipotesis



Gambar 11. Hasil Analisis Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

1. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri

Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 69 siswa mempunyai Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif sangat tinggi sebanyak 17 siswa (24,64 %), tinggi sebanyak 20 siswa (28,99%), rendah sebanyak 18 siswa (26,08%) dan sangat rendah sebanyak 14 siswa (20,29%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis pertama menggunakan rumus korelasi *Product Moment*

diperoleh harga r hitung 0,340 yang lebih besar dari pada r tabel dengan $N=69$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,235. Selain itu tidak terdapat tanda negatif pada r hitung yang berarti bahwa pengaruh antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri tersebut positif.

Adanya pengaruh positif antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri dapat diartikan bahwa semakin tinggi Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif maka semakin tinggi pula Prestasi Praktik Kerja Industri. Sebaliknya semakin rendah Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif maka semakin rendah pula Prestasi Praktik Kerja Industri.

Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri sebesar 9,2732% dan sumbangan relatif sebesar 47,80%.

Sumbangan yang diberikan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri walaupun hanya sebesar 9,2732% namun tetap perlu diperhatikan karena faktor tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan Prestasi Praktik Kerja Industri. Hal ini dikarenakan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif banyak memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa yang dibutuhkan ketika memasuki dunia usaha/industri.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri

Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 69 siswa mempunyai kemandirian belajar sangat tinggi sebanyak 14 siswa (20,3%), Kemandirian Belajar tinggi sebanyak 12 siswa (17,4%), kemandirian belajar rendah sebanyak 17 siswa (24,6%) dan sangat rendah sebanyak 26 siswa (37,7%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis kedua menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh harga r hitung 0,353 yang lebih besar dari pada r tabel dengan $N=69$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,235. Selain itu tidak terdapat tanda negatif pada r hitung yang berarti bahwa pengaruh antara Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri tersebut positif.

Adanya pengaruh positif antara Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri dapat diartikan bahwa semakin tinggi Kemandirian Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Praktik Kerja Industri. Sebaliknya semakin rendah Kemandirian Belajar maka semakin rendah pula Prestasi Praktik Kerja Industri.

Berdasarkan sejumlah item kuesioner yang dibagikan kepada siswa dapat dilihat bahwa terdapat beberapa aspek Kemandirian

Belajar yang perlu ditingkatkan yaitu item kuesioner dengan jumlah skor item yang paling rendah diantara item-item lain, diantaranya adalah item nomor 3. Item tersebut menyatakan bahwa “Saya belajar setiap hari walaupun guru tidak memberikan tugas”. Siswa yang mendapatkan skor 4 yaitu siswa yang menjawab selalu hanya berjumlah 7 orang dari 69 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kesadaran untuk belajar secara rutin, siswa melaksanakan kegiatan belajar hanya ketika diberikan tugas oleh guru atau dapat dikatakan bahwa siswa belum mempunyai inisiatif sendiri untuk belajar. Oleh karena itu untuk melatih siswa agar dapat belajar secara rutin hendaknya setiap guru mata pelajaran memberikan tugas di setiap akhir pembelajaran sehingga diharapkan siswa menjadi terdorong untuk belajar, dengan mengerjakan tugas setiap hari siswa menjadi terbiasa untuk belajar serta terbiasa melaksanakan kegiatan belajar secara rutin sehingga diharapkan siswa memiliki kesadaran untuk belajar setiap hari walaupun guru tidak memberikan tugas.

Pada item nomor 9 dengan pernyataan “Saya mempergunakan jam pelajaran yang kosong untuk mendalami materi yang belum saya pahami”. Siswa yang mendapatkan skor 4 yaitu siswa yang menjawab selalu hanya berjumlah 2 orang dari 69 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika jam pelajaran kosong tanpa tugas pengganti dari guru siswa tidak mempergunakan waktu tersebut untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagian besar siswa mempergunakan jam kosong untuk bermain-main di luar kelas serta pergi ke kantin. Hendaknya guru jika berhalangan hadir memberikan tugas pengganti agar siswa tetap melaksanakan kegiatan belajar walaupun tanpa kehadiran guru. Bagi pihak sekolah diharapkan meningkatkan pengawasan terhadap siswa misalnya dengan memberikan sanksi bagi siswa yang bermain-main di luar kelas pada saat jam pelajaran.

Terdapat beberapa alasan yang mendukung mengapa seorang siswa harus memiliki Kemandirian Belajar dalam upaya meningkatkan Prestasi. Pada masa ini ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang dengan pesat, banyak media yang dapat digunakan oleh siswa dalam mengakses informasi untuk menggali pengetahuan maupun keterampilan yang mereka miliki. Oleh karena itu, seorang siswa harus memiliki sikap mandiri. Tidak hanya menggantungkan apa yang diberikan oleh guru saja karena tidak mungkin para guru mengajarkan semua konsep dan fakta kepada peserta didik. Kemandirian belajar mengandung sikap percaya diri dan tanggung jawab pribadi yang dapat berlanjut sebagai kebiasaan dalam kegiatan lain, misalnya tanggung jawab atas pekerjaan ketika mereka memasuki dunia usaha/industri serta tanggung jawab atas tingkah laku pribadi.

Kemandirian Belajar dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri sebesar 10,1268% dan sumbangan relatif sebesar 52,20%. Berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat bahwa Kemandirian Belajar memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri jika dibandingkan dengan variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif.

Sumbangan yang diberikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri walaupun hanya sebesar 10,1268% namun tetap perlu diperhatikan karena faktor tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan Prestasi Praktik Kerja Industri. Pada kenyataannya apa yang dihadapi di dunia usaha/industri ketika melaksanakan Praktik Kerja Industri tidak semuanya didapat dibangku sekolah. Oleh karena itu Kemandirian Belajar sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan Prestasi Praktik Kerja Industri.

3. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri

Berdasarkan uji hipotesis ketiga diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 19,168 + 0,712X_1 + 0,126X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,712 yang berarti apabila nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran

Program Produktif (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Praktik Kerja Industri (Y) sebesar 0,712 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,126 yang berarti apabila nilai Kemandirian Belajar meningkat satu satuan maka pertambahan nilai Prestasi Praktik Kerja Industri (Y) sebesar 0,126 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri. Hal tersebut dibuktikan dengan harga koefisien korelasi $R_{Y(1,2)}$ 0,440 yang lebih besar dari pada r tabel dengan $N=69$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,235. Koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Sedang. Selain itu tidak terdapat tanda negatif pada r hitung yang berarti bahwa pengaruh antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri tersebut positif.

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar menentukan perubahan nilai variabel Prestasi Praktik Kerja Industri dengan menghitung besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 0,194. Nilai tersebut berarti bahwa 19,4% perubahan pada variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (Y) dapat diterangkan oleh variabel Hasil Belajar Mata

Pelajaran Program Produktif (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) sedangkan 80,6% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil uji keberartian regresi ganda dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa harga F hitung lebih besar daripada F tabel ($7,938 > 3,14$) dan dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri signifikan.

Baik buruknya Prestasi Praktik Kerja Industri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar. Seorang siswa yang mempunyai Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif yang baik disertai dengan Kemandirian Belajar yang tinggi maka akan sangat mendukung Prestasi Praktik Kerja Industri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga r_{x1y} (0,340) lebih besar dari r_{tabel} (0,235) pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga r_{x1y} (0,353) lebih besar dari r_{tabel} (0,235) pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga $R_{y(1,2)}$ (0,440) lebih besar dari r_{tabel} (0,235) pada taraf signifikansi 5%. Koefisien

determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,194 berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan sebesar 19,4%, dari Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif sebesar 9,2732% dan dari Kemandirian Belajar sebesar 10,1268%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Mata pelajaran program produktif yang diberikan sejak awal semester bertujuan membekali siswa untuk masuk ke dunia usaha/industri, oleh karena itu siswa diharapkan dapat bersungguh-sungguh dalam belajar baik teori maupun praktik.
 - b. Berdasarkan analisis penelitian, kemandirian belajar siswa tergolong rendah. Oleh karena itu diharapkan kepada semua siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar agar pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tidak hanya sebatas apa yang diberikan di sekolah saja.
 - c. Siswa hendaknya mulai mempersiapkan diri dari awal semester untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri dengan mempelajari kompetensi-kompetensi Elektronika dengan baik serta mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang pelaksanaan Praktik Kerja Industri baik dari guru maupun dari luar.

2. Bagi guru

Guru adalah salah satu sumber belajar siswa, hendaknya guru mampu memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang akan dilaksanakan siswa di Industri. Memberikan bekal kompetensi-kompetensi keahlian mulai dari awal semester. Guru hendaknya juga menciptakan suasana belajar yang mendukung bagi siswa serta memberikan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Selain itu hendaknya guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkonsultasi tentang kesulitan belajar mereka khususnya dalam mata pelajaran program produktif sesuai keahlian mereka.

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Praktik Kerja Industri yaitu Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar. Oleh karena itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi Prestasi Praktik Kerja Industri selain yang dibahas dalam penelitian ini.
- b. Populasi pada penelitian ini adalah kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang hanya berjumlah 69 siswa sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada skala yang lebih besar.

Daftar Pustaka

- Aristo Rahadi. 2008. *Kemandirian Belajar Siswa SMP Terbuka*. (<http://aristorahadi.wordpress.com/2008/03/31/kemandirian-belajar-siswa-smp-terbuka/>, diakses 1 Desember 2012).
- A Tabrani Rusyan. 2003. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: PT Intimedia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Duwi Priyanto. 2009. *SPSS untuk analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fred N. Kerlinger & Elazar J. Pedhazur. 1987. *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Haris Mujiman. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan Basri. 1996. *Remaja Berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemp, Jerold E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Martinis Yamin. 2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Febri Suryaningsih. 2008. Hubungan antara Kemandirian Belajar Akuntansi dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. FISE UNY: Tidak diterbitkan.

- Paul Suparno, dkk. 2003. *Pendidikan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soenaryo, dkk. *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Dikemnjur.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1987. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Pokja Prakerin. 2012. *Buku Panduan Prakerin SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wardiman. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Yeni Ekowati. 2008. Pengaruh Prestasi Belajar Program Produktif, Lingkungan Belajar dan Kinerja Siswa di Dunia Usaha/Industri terhadap Prestasi Belajar Praktik Industri Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Skripsi*. FISE UNY: tidak diterbitkan.
- Zainal Arifin. 1991. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran I

**Angket
Uji Coba Instrumen**

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

A. Identitas Responden

No. Absen : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda cek list (√) pada kolom yang telah disediakan.
 - a. **SL = Selalu**
Jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban persentase antara 76% - 100%.
 - b. **SR = Sering**
Jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban persentase antara 51% - 75%.
 - c. **KK = Kadang-kadang**
Jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban persentase antara 26% - 50%.
 - d. **TP = Tidak pernah**
Jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban persentase antara 0% - 25%.
2. Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
3. Isilah angket ini sejujurnya berdasarkan **kondisi yang sebenarnya terjadi**.
4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai rapor Anda sama sekali.
5. Identitas responden hanya digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data dan akan dijaga kerahasiaannya.

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya belajar atas kemauan diri sendiri.				
2.	Saya belajar tanpa ada paksaan.				
3.	Saya belajar jika ada yang menyuruh.				
4.	Saya belajar setiap hari walaupun guru tidak memberikan tugas.				
5.	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.				
6.	Saya menolak bantuan bantuan dari teman saat mengerjakan ulangan karena hasil kerja sendiri akan membuat saya lebih puas.				
7.	Saya percaya pada jawaban sendiri meskipun berbeda dengan jawaban teman-teman yang lain.				
8.	Saya yakin dengan belajar yang tekun, prestasi yang saya raih akan maksimal.				
9.	Saya mudah menyerah pada soal yang menurut saya sulit.				
10.	Saya mencari referensi di perpustakaan maupun internet jika mengalami kesulitan dalam belajar.				
11.	Saya mempergunakan jam pelajaran yang kosong untuk mendalami materi yang belum saya pahami.				
12.	Saat kesulitan mengerjakan ulangan saya meminta bantuan teman saya.				
13.	Agar tidak lupa mengenai materi yang telah disampaikan, sepulang sekolah saya mempelajarinya lagi.				
14.	Saya datang ke sekolah lebih awal supaya tidak ketinggalan materi yang diajarkan guru.				
15.	Saya senang bila ada jam pelajaran kosong karena saya bisa bercanda dengan teman-teman saya.				
16.	Saya belajar dengan bersungguh-sungguh setiap akan diadakan ulangan.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
17.	Waktu senggang di rumah saya pergunakan untuk mempelajari lebih jauh mengenai mata pelajaran teori maupun praktik agar saya mempunyai pengetahuan dan keterampilan lain selain yang diajarkan di sekolah.				
18.	Saya mengerjakan sendiri setiap ada ulangan.				
19.	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur walaupun tidak diawasi guru.				
20.	Apabila ada tugas atau pekerjaan rumah, saya menyalin pekerjaan teman saya.				
21.	Saya dapat menentukan mana yang lebih baik dan mana yang tidak baik tanpa diberi tau orang lain.				
22.	Saya membuat catatan materi untuk memudahkan saya dalam belajar.				
23.	Saya malas memperdalam keterampilan praktik di rumah karena sudah ada mata pelajaran praktik di sekolah.				
24.	Saya membuat target nilai pada setiap ulangan.				
25.	Saya berusaha untuk mencapai target nilai tersebut.				
26.	Saya mengetahui materi apa saja yang akan diajarkan pada semester ini.				
27.	Saya belajar dua atau tiga hari sebelum ulangan dilaksanakan.				
28.	Saya dibantu orang tua saya ketika menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.				
29.	Waktu belajar saya diatur oleh orang tua.				
30.	Saya belajar sendiri tanpa bantuan orang tua.				
31.	Orang tua saya memberi kebebasan dalam belajar.				
32.	Saya dipaksa orang tua saya dalam belajar.				

Lampiran II

Analisis Uji Coba Instrumen

- 1. Tabel Data Uji Coba Instrumen**
- 2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

1. Tabel Data Instrumen

Resp	KEMANDIRIAN BELAJAR																																JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	94	
2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	92	
3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	91	
4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	99	
5	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	105	
6	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	101	
7	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	4	4	4	1	1	3	2	4	4	4	4	4	99	
8	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	84	
9	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	91
10	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	84	
11	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	84	
12	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	108	
13	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	4	88	
14	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	1	2	4	4	2	2	4	76	
15	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	92	
16	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	80	
17	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	75	
18	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	97	
19	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	4	4	2	2	4	75	
20	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	104	
21	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	104	
22	4	4	3	1	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	86	
23	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	106	
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	93	
25	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	99
26	3	4	4	2	2	2	2	4	2	1	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	91	
27	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	2	2	2	4	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	103
28	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	84	
29	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	1	3	1	2	1	4	1	1	1	2	3	2	2	4	4	1	2	4	4	2	3	1	69	
30	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	97	
31	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	106	
32	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	89	
33	4	4	3	1	4	2	3	4	3	4	2	3	1	4	1	3	4	2	2	3	1	3	4	1	3	3	1	4	4	1	4	4	90	

: Soal Negatif

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Kemandirian Belajar

	Soal	R hitung	Ket
item1	Pearson Correlation	,671**	Valid
item2	Pearson Correlation	,641**	Valid
item3	Pearson Correlation	,322	Tidak Valid
item4	Pearson Correlation	,407*	Valid
item5	Pearson Correlation	,627**	Valid
item6	Pearson Correlation	,322	Tidak Valid
item7	Pearson Correlation	,628**	Valid
item8	Pearson Correlation	,461**	Valid
item9	Pearson Correlation	,555**	Valid
item10	Pearson Correlation	,561**	Valid
item11	Pearson Correlation	,486**	Valid
item12	Pearson Correlation	-,125	Tidak Valid
item13	Pearson Correlation	,512**	Valid
item14	Pearson Correlation	,477**	Valid
item15	Pearson Correlation	,264	Tidak Valid
item16	Pearson Correlation	,423*	Valid
item17	Pearson Correlation	,508**	Valid
item18	Pearson Correlation	,504**	Valid
item19	Pearson Correlation	,620**	Valid
item20	Pearson Correlation	,564**	Valid
item21	Pearson Correlation	,689**	Valid
item22	Pearson Correlation	,690**	Valid
item23	Pearson Correlation	,585**	Valid
item24	Pearson Correlation	,282	Tidak Valid
item25	Pearson Correlation	,489**	Valid
Item26	Pearson Correlation	,562**	Valid
Item27	Pearson Correlation	,330	Tidak Valid
Item28	Pearson Correlation	-,201	Tidak Valid
Item29	Pearson Correlation	,128	Tidak Valid
Item30	Pearson Correlation	,402*	Valid
Item31	Pearson Correlation	,354*	Valid
Item32	Pearson Correlation	,459**	Valid

b. Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	32

Lampiran III

ANGKET PENELITIAN

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

A. Identitas Responden

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda cek list (√) pada kolom yang telah disediakan.
 - a. **SL = Selalu**
Jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban persentase antara 76% - 100%.
 - b. **SR = Sering**
Jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban persentase antara 51% - 75%.
 - c. **KK = Kadang-kadang**
Jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban persentase antara 26% - 50%.
 - d. **TP = Tidak pernah**
Jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban persentase antara 0% - 25%.
2. Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
3. Isilah angket ini sejujurnya berdasarkan **kondisi yang sebenarnya terjadi**.
4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai rapor Anda sama sekali.
5. Identitas responden hanya digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data dan akan dijaga kerahasiaannya.

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya belajar atas kemauan diri sendiri.				
2.	Saya belajar tanpa ada paksaan.				
3.	Saya belajar setiap hari walaupun guru tidak memberikan tugas.				
4.	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.				
5.	Saya percaya pada jawaban sendiri meskipun berbeda dengan jawaban teman-teman yang lain.				
6.	Saya yakin dengan belajar yang tekun, prestasi yang saya raih akan maksimal.				
7.	Saya mudah menyerah pada soal yang menurut saya sulit.				
8.	Saya mencari referensi di perpustakaan maupun internet jika mengalami kesulitan dalam belajar.				
9.	Saya mempergunakan jam pelajaran yang kosong untuk mendalami materi yang belum saya pahami.				
10.	Agar tidak lupa mengenai materi yang telah disampaikan, sepulang sekolah saya mempelajarinya lagi.				
11.	Saya datang ke sekolah lebih awal supaya tidak ketinggalan materi yang diajarkan guru.				
12.	Saya belajar dengan bersungguh-sungguh setiap akan diadakan ulangan.				
13.	Waktu senggang di rumah saya pergunakan untuk mempelajari lebih jauh mengenai mata pelajaran teori maupun praktik agar saya mempunyai pengetahuan dan keterampilan lain selain yang diajarkan di sekolah.				
14.	Saya mengerjakan sendiri setiap ada ulangan.				
15.	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur walaupun tidak diawasi guru.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
16.	Apabila ada tugas atau pekerjaan rumah, saya menyalin pekerjaan teman saya.				
17.	Saya dapat menentukan mana yang lebih baik dan mana yang tidak baik tanpa diberi tau orang lain.				
18.	Saya membuat catatan materi untuk memudahkan saya dalam belajar.				
19.	Saya malas memperdalam keterampilan praktik di rumah karena sudah ada mata pelajaran praktik di sekolah.				
20.	Saya berusaha untuk mencapai target nilai tersebut.				
21.	Saya mengetahui materi apa saja yang akan diajarkan pada semester ini.				
22.	Saya belajar sendiri tanpa bantuan orang tua.				
23.	Orang tua saya memberi kebebasan dalam belajar.				
24.	Saya dipaksa orang tua saya dalam belajar.				

Lampiran IV

DATA PENELITIAN

1. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X1)

No.	HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF																					RATA-RATA	
	SEMESTER 1				SEMESTER 2				SEMESTER 3						SEMESTER 4								
	DDE	EDT	DTD	K3 & AU	DDE	EDT	DTD	K3 & AU	DSA	ISS	PPM & RA	TRP	PCDP & VCR	TTV	MK	DSA	ISS	PPM & RA	TRP	PCDP & VCR	TTV		MK
1	87	84	78	83	86	78	78	85	74	86	86	90	75	85	86	76	89	89	90	76	95	79	83
2	77	74	76	82	83	74	76	82	75	81	81	85	77	82	81	74	84	84	79	79	86	77	80
3	77	74	74	85	85	78	74	85	76	83	83	83	74	81	83	77	85	85	89	72	88	78	81
4	84	82	73	83	81	77	75	85	75	82	82	83	74	81	82	78	85	85	85	75	84	77	80
5	76	75	74	80	79	77	75	82	77	83	83	83	81	81	83	77	86	86	93	84	96	78	82
6	76	75	76	83	81	77	77	85	76	82	82	82	73	80	82	78	85	85	84	79	86	78	81
7	85	74	76	82	79	77	80	81	74	83	83	84	79	82	83	76	88	88	89	83	87	76	82
8	77	70	74	77	79	77	73	79	78	83	83	83	74	81	83	70	82	82	79	70	85	77	79
9	77	74	75	85	84	78	76	86	78	84	84	88	74	83	84	76	85	85	79	73	83	79	81
10	76	74	75	86	79	75	73	85	77	86	86	86	78	83	86	72	82	82	77	82	82	80	81
11	81	80	73	77	82	77	74	81	74	81	81	83	74	81	81	76	84	84	79	72	82	78	79
12	84	84	75	74	79	75	75	80	72	81	81	83	75	80	81	76	84	84	79	71	81	78	79
13	86	81	74	80	79	75	75	82	75	83	83	90	80	84	83	75	88	88	88	77	85	78	82
14	79	77	76	83	77	78	75	82	76	86	86	90	78	86	86	80	89	89	93	82	96	79	84
15	74	74	75	83	80	76	76	82	77	84	84	84	77	83	84	79	85	85	85	78	84	78	81
16	88	87	74	83	82	75	80	83	76	83	83	82	80	79	83	76	83	83	81	78	83	78	80
17	77	74	75	83	80	78	74	83	75	81	81	81	78	79	81	77	83	83	81	74	85	78	80
18	77	78	75	83	82	74	75	83	75	81	81	82	80	79	81	77	84	84	81	78	84	78	80
19	74	78	74	83	80	74	76	82	76	81	81	82	79	79	81	76	83	83	80	78	79	77	79
20	80	84	75	86	80	79	77	81	80	83	83	83	76	79	83	78	83	83	85	71	81	78	80
21	75	77	75	83	79	74	73	82	78	83	83	83	73	81	83	77	85	85	80	72	82	77	79
22	80	84	74	83	82	78	79	83	79	84	84	84	80	81	84	77	85	85	85	71	86	78	81
23	74	79	73	86	75	75	74	83	75	82	82	82	74	82	82	77	87	87	86	73	84	78	80
24	74	76	77	83	82	78	77	80	75	81	81	81	82	82	81	77	82	82	79	74	79	77	79
25	86	83	78	83	82	76	79	86	76	83	83	83	79	83	83	77	85	85	84	76	81	78	81
26	80	80	74	77	82	77	78	81	78	82	82	82	80	79	82	77	85	85	81	78	81	77	80
27	86	84	76	77	86	75	81	83	80	82	82	82	81	81	82	78	85	85	90	81	88	78	82
28	87	86	77	77	82	83	81	83	80	83	83	83	79	82	83	78	85	85	92	74	89	77	82
29	83	80	76	77	84	75	78	82	77	87	87	87	82	84	87	77	88	88	93	85	96	79	84
30	87	86	74	80	85	79	75	83	74	83	83	83	79	83	83	77	86	86	87	73	85	78	81
31	86	84	76	77	81	77	76	79	75	83	83	83	78	81	83	78	85	85	86	77	84	77	81
32	76	76	74	77	79	74	73	79	77	84	84	84	80	83	84	78	84	84	85	74	84	78	80
33	78	76	76	80	79	77	74	80	75	85	85	85	82	81	85	76	85	85	82	82	88	78	81
34	83	86	75	77	79	74	81	81	80	85	85	85	81	83	85	75	86	86	92	79	85	77	82
35	87	84	77	80	83	79	75	83	75	83	83	83	82	81	83	75	85	85	89	77	85	78	81
36	87	81	79	87	76	79	85	85	71	81	80	90	89	85	80	74	87	85	91	86	89	77	83
37	79	85	77	87	77	79	75	85	75	84	83	85	77	82	80	72	86	85	80	71	83	77	80
38	81	88	79	87	77	78	76	85	74	86	85	84	82	82	81	78	85	86	80	74	83	80	81
39	79	79	70	83	76	76	83	85	75	84	85	83	84	81	80	77	85	84	82	82	85	79	81
40	81	79	77	83	76	77	79	85	77	81	80	81	87	80	80	79	80	81	79	78	84	77	80
41	87	82	79	81	80	79	85	80	72	81	80	92	88	80	84	75	81	83	80	86	83	76	81
42	83	81	78	79	80	77	82	80	74	81	80	83	87	80	82	77	80	81	80	84	85	78	81

No.	HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF																					RATA-RATA	
	SEMESTER 1				SEMESTER 1				SEMESTER 1						SEMESTER 1								
	DDE	EDT	DTD	K3 & AU	DDE	EDT	DTD	K3 & AU	DSA	ISS	PPM & RA	TRP	PCDP & VCR	TTV	MK	DSA	ISS	PPM & RA	TRP	PCDP & VCR	TTV		MK
43	81	81	77	79	77	79	77	80	73	79	77	81	82	80	78	78	85	81	85	78	89	73	80
44	81	81	77	79	78	79	78	80	72	80	80	82	80	79	78	79	83	81	83	76	84	74	79
45	83	81	80	79	77	77	78	80	77	81	80	86	86	82	78	78	84	82	85	79	84	72	80
46	84	80	80	79	77	79	78	80	74	86	85	90	85	84	81	80	87	85	88	82	89	78	83
47	81	86	80	80	82	78	77	80	75	84	84	86	86	82	79	78	84	83	82	80	81	78	81
48	83	81	77	80	80	79	79	77	77	82	82	83	82	79	78	76	86	82	79	78	81	77	80
49	80	77	77	80	80	79	78	80	70	81	80	83	79	79	77	78	84	82	80	72	82	78	79
50	81	76	80	79	77	77	79	80	80	81	80	83	80	79	78	79	85	83	85	74	84	77	80
51	76	78	77	79	77	77	79	80	71	80	80	82	84	79	79	75	82	81	81	79	83	78	79
52	79	78	83	79	80	79	84	85	79	80	80	89	85	80	77	76	85	80	90	80	87	77	82
53	82	78	80	83	77	79	83	80	81	84	83	84	85	79	77	77	86	84	87	76	84	77	81
54	89	79	80	83	77	77	85	79	79	81	80	90	85	85	77	72	84	80	92	84	95	77	82
55	82	79	79	83	77	79	79	79	77	82	82	82	82	80	77	72	84	82	79	76	84	76	79
56	78	76	81	86	77	80	79	80	79	81	80	81	80	79	77	76	82	81	79	76	82	74	79
57	86	84	77	86	77	80	86	78	79	86	85	86	88	83	80	78	87	85	91	86	89	78	83
58	79	78	77	86	77	78	79	80	74	81	80	83	83	80	83	72	80	81	76	75	78	74	79
59	81	80	78	86	76	76	80	77	72	82	82	83	81	82	82	74	80	81	78	74	78	77	79
60	81	79	75	84	77	79	78	77	73	81	80	81	78	79	78	75	81	82	79	70	81	78	78
61	82	87	81	84	77	77	81	80	77	83	82	88	84	83	80	75	86	83	89	84	87	77	82
62	76	84	81	84	77	77	83	85	73	81	80	83	86	80	78	78	82	81	86	83	84	77	81
63	76	80	79	81	77	77	82	80	73	83	83	83	80	81	79	77	83	82	83	81	83	77	80
64	82	82	79	81	81	80	81	80	74	80	80	82	80	79	78	74	80	81	84	78	82	77	80
65	82	85	80	81	81	80	85	80	77	85	85	86	83	82	78	74	87	85	88	83	88	77	82
66	88	81	78	81	81	82	79	85	74	84	80	83	80	79	80	75	84	82	86	76	83	78	81
67	86	82	78	81	82	82	79	80	73	79	78	81	78	79	83	78	85	81	83	79	82	74	80
68	80	84	79	81	82	80	81	80	77	81	80	83	83	82	82	75	81	81	89	81	86	76	81
69	81	79	79	81	80	80	83	85	77	84	83	90	84	85	79	77	86	84	93	85	92	78	84

2. Tabel data penelitian Kemandirian Belajar (X2)

Resp	KEMANDIRIAN BELAJAR																								JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	71
2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	83
3	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	78
4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	74
5	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	67
6	3	2	2	3	2	4	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	60
7	3	3	3	4	2	4	3	3	2	1	2	4	3	2	1	3	4	3	4	4	3	1	4	4	70
8	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	76
9	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	74
10	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	67
11	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	80
12	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	72
13	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	4	3	1	1	4	72
14	4	4	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	77
15	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	63
16	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	80
17	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	57
18	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	72
19	2	4	1	2	2	2	3	3	1	1	4	2	3	2	2	1	2	3	4	2	3	1	4	4	58
20	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	63
21	3	4	2	2	2	4	3	4	1	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	4	4	4	2	4	72
22	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	1	1	4	76
23	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	4	2	1	4	4	4	63
24	3	3	4	2	2	3	3	4	2	1	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	68
25	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	77
26	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	74
27	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	1	66
28	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	82
29	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	72
30	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	88
31	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	66
32	4	4	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	4	4	4	2	2	4	3	4	62
33	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	3	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	80
34	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	78
35	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	67
36	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	83
37	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	70
38	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	58
39	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
40	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	65
41	2	2	2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	4	63
42	4	2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	68
43	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	60
44	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	75
45	3	2	2	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	61

Resp	KEMANDIRIAN BELAJAR																								JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
46	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	70
47	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	80
48	4	4	2	4	3	4	3	2	1	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	78
49	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	58
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	90
51	2	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	57
52	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	72
53	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	81
54	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	80
55	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	65
56	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4	72
57	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	78
58	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	69
59	4	4	3	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	4	1	3	4	4	58
60	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	70
61	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	72
62	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	80
63	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	70
64	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
65	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	1	1	4	64
66	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	79
67	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
68	4	3	1	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	4	4	4	1	1	1	1	3	2	2	3	56
69	3	2	2	2	3	3	4	2	1	1	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	2	4	4	62

■ : Soal Negatif

3. Data Prestasi Praktik Industri (X2)

No.	Prestasi Praktik Kerja Industri
1	88
2	89
3	83
4	89
5	88
6	83
7	89
8	89
9	86
10	85
11	87
12	81
13	82
14	86
15	85
16	90
17	81
18	89
19	88
20	89
21	82
22	86
23	87
24	89
25	90
26	87
27	90
28	90
29	89
30	90
31	88
32	92
33	88
34	86
35	87

No.	Prestasi Praktik Kerja Industri
36	87
37	84
38	84
39	86
40	84
41	86
42	87
43	82
44	82
45	86
46	83
47	85
48	81
49	79
50	86
51	87
52	86
53	86
54	90
55	82
56	84
57	88
58	87
59	70
60	79
61	83
62	87
63	84
64	84
65	81
66	84
67	87
68	78
69	87

4. Tabel data keseluruhan, X1, X2 dan Y

No	Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif	Kemandirian Belajar	Prestasi Praktik Kerja Industri
	X1	X2	Y
1	83	71	88
2	80	83	89
3	81	78	83
4	80	74	89
5	82	67	88
6	81	60	83
7	82	70	89
8	79	76	89
9	81	74	86
10	81	67	85
11	79	80	87
12	79	72	81
13	82	72	82
14	84	77	86
15	81	63	85
16	80	80	90
17	80	57	81
18	80	72	89
19	79	58	88
20	80	63	89
21	79	72	82
22	81	76	86
23	80	63	87
24	79	68	89
25	81	77	90
26	80	74	87
27	82	66	90
28	82	82	90
29	84	72	89
30	81	88	90
31	81	66	88
32	80	62	92
33	81	80	86
34	82	78	87
35	81	67	87
36	83	83	84
37	80	70	84
38	81	58	86
39	81	83	84
40	80	65	87

No	Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif	Kemandirian Belajar	Prestasi Praktik Kerja Industri
	X1	X2	Y
41	81	63	86
42	81	68	87
43	80	60	82
44	79	75	82
45	80	61	86
46	83	70	83
47	81	80	85
48	80	78	81
49	79	58	79
50	80	90	86
51	79	57	87
52	82	72	86
53	81	81	86
54	82	80	90
55	79	65	82
56	79	72	84
57	83	78	88
58	79	69	87
59	79	58	70
60	78	70	79
61	82	72	83
62	81	80	87
63	80	70	84
64	80	61	84
65	82	64	81
66	81	79	84
67	80	63	87
68	81	56	78
69	84	62	87

Lampiran V

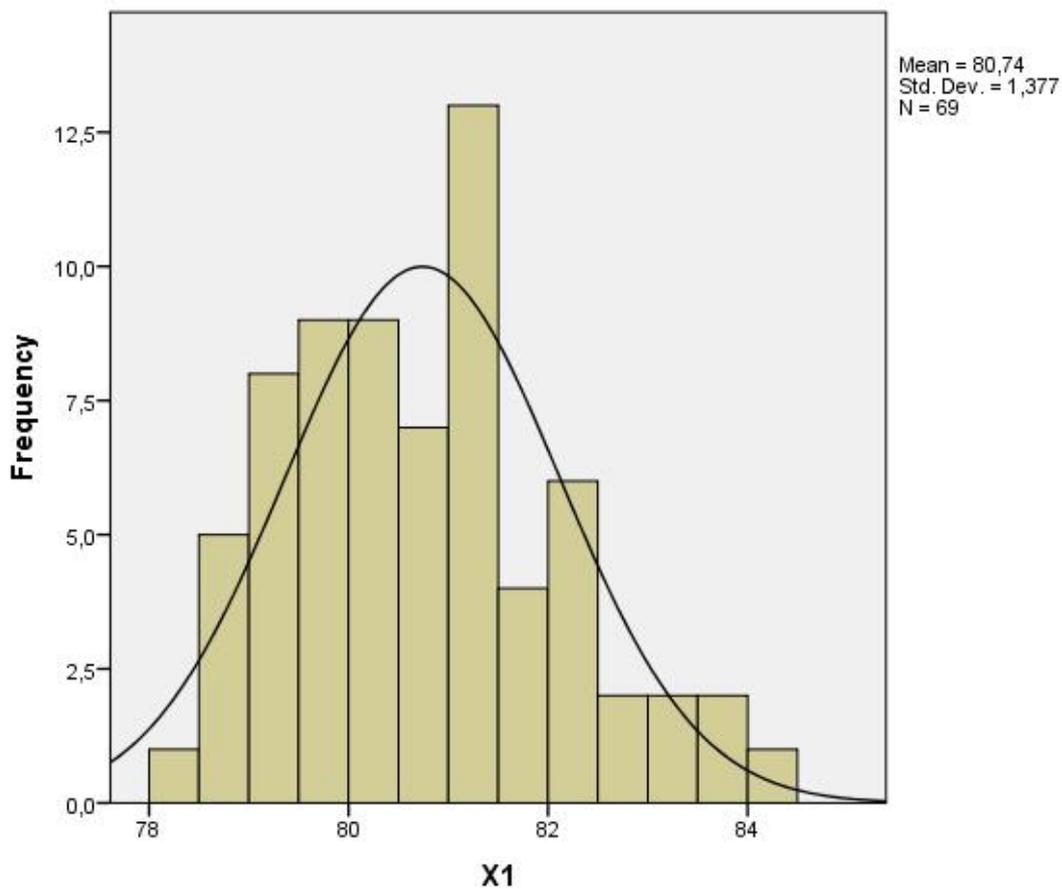
Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (X1)

Statistics

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		80,74
Median		80,61
Mode		79
Std. Deviation		1,377
Variance		1,896
Range		6
Minimum		78
Maximum		84
Sum		5571

Histogram

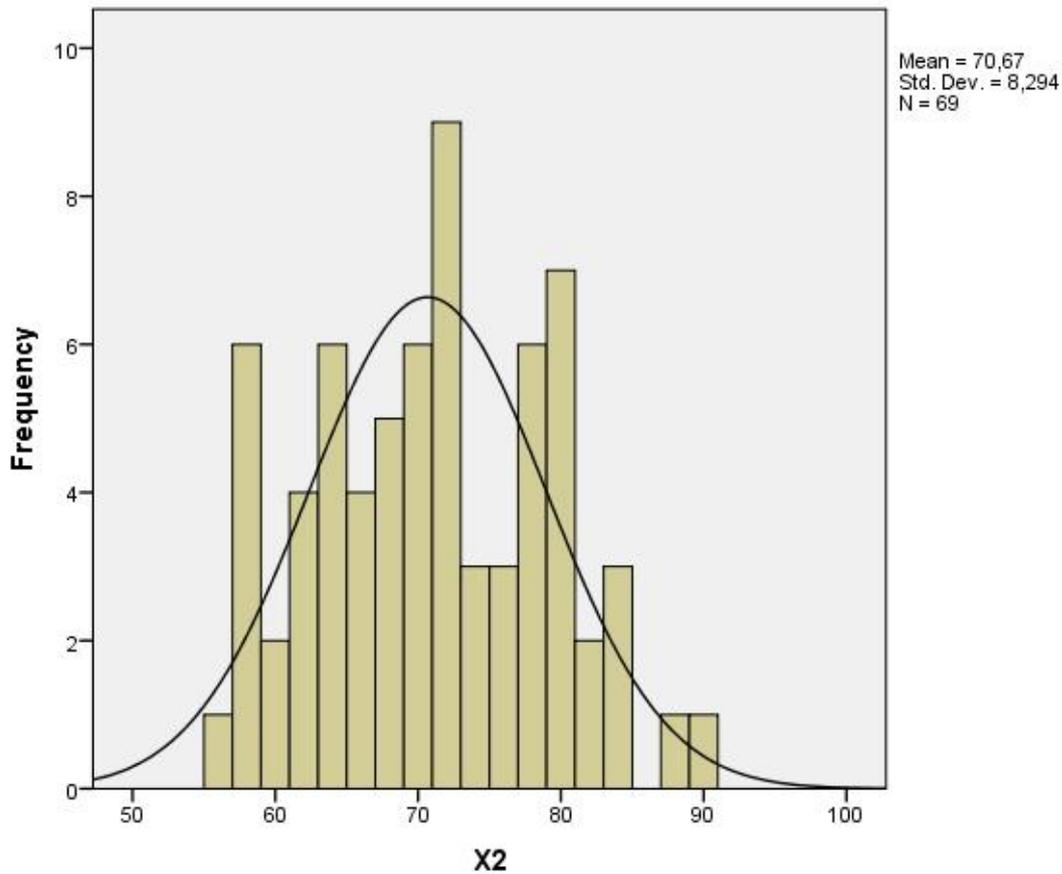


2. Deskripsi Data Kemandirian Belajar (X2)

Statistics

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		70,67
Median		71,00
Mode		72
Std. Deviation		8,294
Variance		68,784
Range		34
Minimum		56
Maximum		90
Sum		4876

Histogram

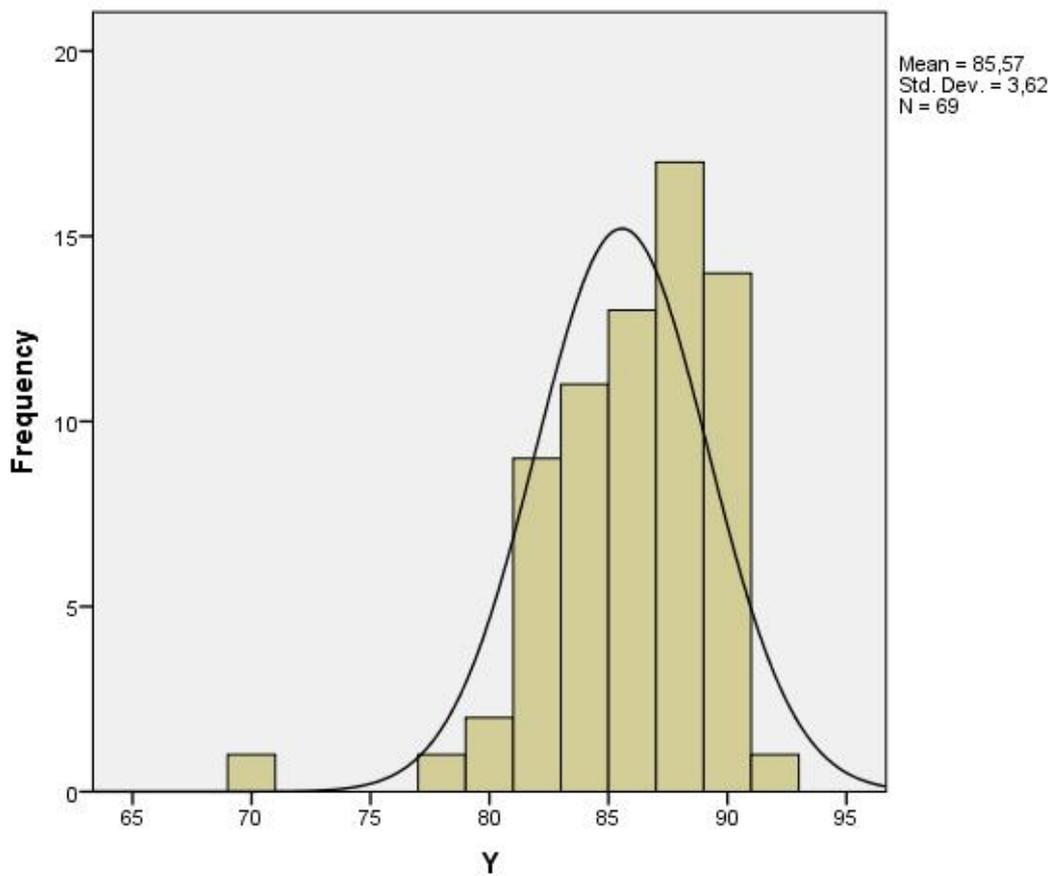


3. Deskripsi Data Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)

Statistics

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		85,57
Median		86,00
Mode		87
Std. Deviation		3,620
Variance		13,102
Range		22
Minimum		70
Maximum		92
Sum		5904

Histogram



Lampiran VI

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		69	69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,74	70,67	85,57
	Std. Deviation	1,377	8,294	3,620
	Absolute	,067	,083	,156
Most Extreme Differences	Positive	,067	,083	,096
	Negative	-,048	-,073	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		,558	,691	1,300
Asymp. Sig. (2-tailed)		,914	,726	,068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,168	23,576		,813	,419		
	X1	,712	,299	,271	2,380	,020	,942	1,062
	X2	,126	,050	,288	2,527	,014	,942	1,062

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Linearitas

- a. Prestasi Praktik Kerja Industri * Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif (Y*X1)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	69	100,0%	0	0,0%	69	100,0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		866,457	67	12,932	,528	,827
Y * X1	Between Groups Linearity	103,279	1	103,279	4,215	,289
	Deviation from Linearity	763,178	66	11,563	,472	,850
	Within Groups	24,500	1	24,500		
Total		890,957	68			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	,340	,116	,986	,973

b. Prestasi Praktik Kerja Industri * Kemandirian Belajar (Y * X2)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X2	69	100,0%	0	0,0%	69	100,0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		467,273	27	17,306	1,675	,066
Y * X2	Between Groups Linearity	111,140	1	111,140	10,755	,002
	Deviation from Linearity	356,133	26	13,697	1,326	,205
	Within Groups	423,683	41	10,334		
Total		890,957	68			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	,353	,125	,724	,524

Lampiran VII

HASIL ANALISIS

1. Korelasi Product Moment

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,241*	,340**
	Sig. (2-tailed)		,046	,004
	Sum of Squares and Cross-products	128,915	187,456	115,387
	Covariance	1,896	2,757	1,697
	N	69	69	69
X2	Pearson Correlation	,241*	1	,353**
	Sig. (2-tailed)	,046		,003
	Sum of Squares and Cross-products	187,456	4677,333	721,000
	Covariance	2,757	68,784	10,603
	N	69	69	69
Y	Pearson Correlation	,340**	,353**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,003	
	Sum of Squares and Cross-products	115,387	721,000	890,957
	Covariance	1,697	10,603	13,102
	N	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,340 ^a	,116	,103	3,429

a. Predictors: (Constant), X1

3. Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353 ^a	,125	,112	3,412

- a. Predictors: (Constant), X2

4. Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,440 ^a	,194	,169	3,299

- a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	172,760	2	86,380	7,938	,001 ^b
Residual	718,197	66	10,882		
Total	890,957	68			

- a. Dependent Variable: y
 b. Predictors: (Constant), x2, x1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19,168	23,576		,813	,419
1 X1	,712	,299	,271	2,380	,020
X2	,126	,050	,288	2,527	,014

- a. Dependent Variable: Y

Data untuk Membuat Grafik Persamaan Garis Regresi

No	Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif	Kemandirian Belajar	Prestasi Praktik Kerja Industri	Prediksi Prestasi Praktik Kerja Industri
	X1	X2	Y	Y'
1	83	71	88	87,21
2	80	83	89	86,586
3	81	78	83	86,668
4	80	74	89	85,452
5	82	67	88	85,994
6	81	60	83	84,4
7	82	70	89	86,372
8	79	76	89	84,992
9	81	74	86	86,164
10	81	67	85	85,282
11	79	80	87	85,496
12	79	72	81	84,488
13	82	72	82	86,624
14	84	77	86	88,678
15	81	63	85	84,778
16	80	80	90	86,208
17	80	57	81	83,31
18	80	72	89	85,2
19	79	58	88	82,724
20	80	63	89	84,066
21	79	72	82	84,488
22	81	76	86	86,416
23	80	63	87	84,066
24	79	68	89	83,984
25	81	77	90	86,542
26	80	74	87	85,452
27	82	66	90	85,868
28	82	82	90	87,884
29	84	72	89	88,048
30	81	88	90	87,928
31	81	66	88	85,156
32	80	62	92	83,94
33	81	80	86	86,92
34	82	78	87	87,38
35	81	67	87	85,282
36	83	83	84	88,722
37	80	70	84	84,948
38	81	58	86	84,148
39	81	83	84	87,298
40	80	65	87	87,21

No	Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif	Kemandirian Belajar	Prestasi Praktik Kerja Industri	Prediksi Prestasi Praktik Kerja Industri
	X1	X2	Y	Y'
41	81	63	86	84,318
42	81	68	87	84,778
43	80	60	82	85,408
44	79	75	82	83,688
45	80	61	86	84,866
46	83	70	83	83,814
47	81	80	85	87,084
48	80	78	81	86,92
49	79	58	79	85,956
50	80	90	86	82,724
51	79	57	87	87,468
52	82	72	86	82,598
53	81	81	86	86,624
54	82	80	90	87,046
55	79	65	82	87,632
56	79	72	84	83,606
57	83	78	88	84,488
58	79	69	87	88,092
59	79	58	70	84,11
60	78	70	79	82,724
61	82	72	83	83,524
62	81	80	87	86,624
63	80	70	84	86,92
64	80	61	84	84,948
65	82	64	81	83,814
66	81	79	84	85,616
67	80	63	87	86,794
68	81	56	78	84,066
69	84	62	87	83,896

Keterangan :

$$Y' = 19,168 + 0,712X_1 + 0,126X_2$$

Lampiran VIII

**Perhitungan
SE dan SR**

SE DAN SR (%)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,168	23,576		,813	,419
	X1	,712	,299	,271	2,380	,020
	X2	,126	,050	,288	2,527	,014

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172,760	2	86,380	7,938	,001 ^b
	Residual	718,197	66	10,882		
	Total	890,957	68			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,241 [*]	,340 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,046	,004
	Sum of Squares and Cross-products	128,915	187,456	115,387
	Covariance	1,896	2,757	1,697
	N	69	69	69
X2	Pearson Correlation	,241 [*]	1	,353 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,046		,003
	Sum of Squares and Cross-products	187,456	4677,333	721,000
	Covariance	2,757	68,784	10,603
	N	69	69	69
Y	Pearson Correlation	,340 ^{**}	,353 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,003	
	Sum of Squares and Cross-products	115,387	721,000	890,957
	Covariance	1,697	10,603	13,102
	N	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PERHITUNGAN SE DAN SR (%)

Persamaan Regresi $Y = 19,168 + 0,712X_1 + 0,126X_2$

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Diket :

$$JK_{reg} = a \sum xy \text{ (masing –masing variabel)}$$

$$a_1 = 0,712$$

$$a_2 = 0,126$$

$$\sum x_1y = 115,387$$

$$\sum x_2y = 721,000$$

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y \\ &= 0,712 * 115,387 + 0,126 * 721 \\ &= 82,155544 + 89,712 \\ &= 171,867544 \end{aligned}$$

$$X_1 : SR\% = \frac{82,155544}{171,867544} \times 100\% = 47,80 \%$$

$$X_2 : SR\% = \frac{89,712}{171,867544} \times 100\% = 52,20 \%$$

Sehingga SR % total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

$$\begin{aligned} SE \% X_1 &= SR \% X_1 \cdot R^2 \\ &= 47,80 * 0,194 \\ &= 9,2732 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE \% X_2 &= SR \% X_2 \cdot R^2 \\ &= 52,20 * 0,194 \\ &= 10,1268 \% \end{aligned}$$

Sehingga SE % total = 19,4 %

Lampiran IX

Surat - surat

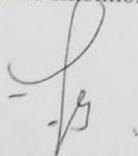
SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.
Suparman, M.Pd
Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013", kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing

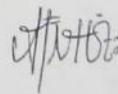


Masduki Zakariyah, M.T

NIP. 19640917 198901 1 001

Yogyakarta, 7 Desember 2012

Mahasiswa Peneliti.



Afni Nur Anita

NIM. 09502241001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd.

Jabatan : Pembina

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013", oleh:

Nama : Afni Nur Anita

NIM : 09502241001

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

Angket dpt digunakan
unt mengambll data

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Desember 2012

Validator,



Suparman, M.Pd.

NIP. 19491231 197803 1 004

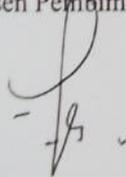
SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.
Muhammad Munir, M.Pd
Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013", kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing

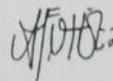


Masduki Zakariyah, M.T

NIP. 19640917 198901 1 001

Yogyakarta, 7 Desember 2012

Mahasiswa Peneliti.



Afni Nur Anita

NIM. 09502241001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Munir, M.Pd
Jabatan : Penata

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013", oleh:

Nama : Afni Nur Anita
NIM : 09502241001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

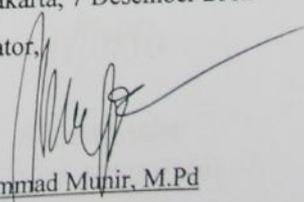
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

1. Angket sesuai sesuai kisi-kisi -
2. Perbaiki sesuai catatan di angket -

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Desember 2012

Validator,


Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

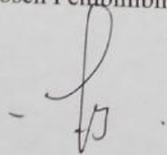
SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.
Dodot Yuliantoro, M.T
Di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul “PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”, kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

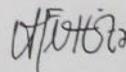
Dosen Pembimbing



Masduki Zakariyah, M.T
NIP. 19640917 198901 1 001

Yogyakarta, 12 Desember 2012

Mahasiswa Peneliti.



Afni Nur Anita
NIM. 09502241001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dodot Yuliantoro, M.T
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas sekaligus guru Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013", oleh:

Nama : Afni Nur Anita
NIM : 09502241001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

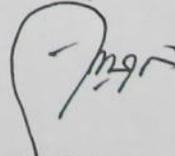
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

.....
 *sudah sesuai dan dapat dipergunakan
 untuk penelitian .*
.....
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2012

Validator,



Dodot Yuliantoro, M.T

NIP. 19670718 199501 1 001

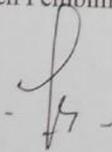
SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.
Drs. Supriyadi HW
Di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013", kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing

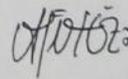


Masduki Zakariyah, M.T

NIP. 19640917 198901 1 001

Yogyakarta, 12 Desember 2012

Mahasiswa Peneliti.



Afni Nur Anita

NIM. 09502241001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Supriyadi HW

Selaku guru Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013", oleh:

Nama : Afni Nur Anita

NIM : 09502241001

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

Afni Nur Anita
.....
.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2012

Validator,



Drs. Supriyadi HW

NIP. 19550815 198103 1 024

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 228/ELK/Q-I/XI/2012
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

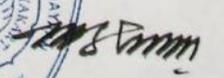
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Masduki Zakarijah, MT
Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : **Afni Nur Anita / 09502241001**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Skripsi : *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produkti dan Memandirikan Belajar terhadap Prestasi Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 21 November 2012
Dekan

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q5C 00592

Nomor : 3691/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

05 Desember 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Afni Nur Anita	09502241001	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Masduki Zakariyah, MT.
NIP : 19640917 198901 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 05 Desember 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



[Signature]
Dr. Sugaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09502241001 No. 1558



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9361/V/12/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY Nomor : 3691/UN34.15/PL/2012
Tanggal : 05 Desember 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AFNI NUR ANITA NIP/NIM : 09502241001
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
Judul : PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 06 Desember 2012 s/d 06 Maret 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 06 Desember 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562632
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

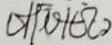
SURAT IZIN

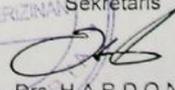
NOMOR : 070/2865
8094/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/9361/V/12/2012 Tanggal : 06/12/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : AFNI NUR ANITA NO MHS / NIM : 09502241001
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Masduki Zakariyah, M.T.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 06/12/2012 Sampai 06/03/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuar.-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

AFNI NUR ANITA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 11-12-2012
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA



Jl. W. Monginsidi No. 2 A Telp. (0274) 513503 Yogyakarta 55233

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : AFNI NUR ANITA
No. Induk Mahasiswa : 09502241001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”** pada tanggal 6 Desember 2012 sampai 20 Desember 2012.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Januari 2013

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

Drs. Aruji Siswanto

NIP. 19640507 199010 1 001